

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
MEMBAYAR ZISWAF MENGGUNAKAN QRIS
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

MELATI

NPM : 1801270042

Program Studi Perbankan Syariah



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2022

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
MEMBAYAR ZISWAF MENGGUNAKAN QRIS
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

Melati

NPM : 1801270042

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Khairunnisa, S.E.I., M.M.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

PERSEMBAHAN

**Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri
dan keluarga yang saya sayangi**

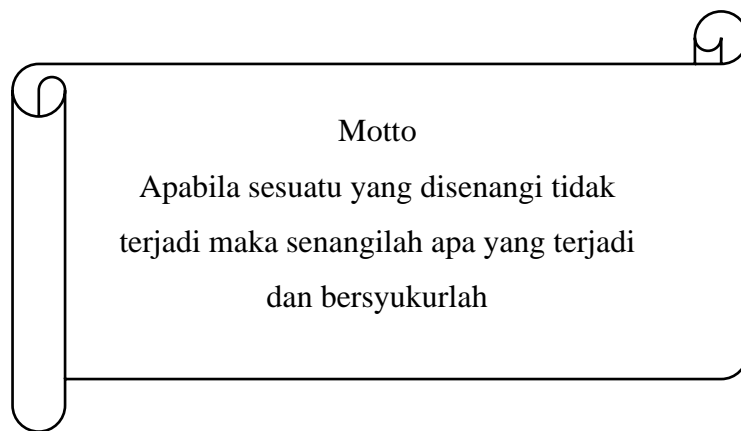
Ayahanda Abdul Hakim

Ibunda Sugiharti

Kakanda Diah Puji Lestari

Abangda Aziis Haryadi

**Serta sahabat-sahabat yang telah memberikan semangat, motivasi dan
membrosamai saya dalam rangka menyelesaikan penelitian ini**



PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melati
NPM : 1801270042
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan Qris di Kota Medan”** merupakan karya asli saya. Jika kemudian terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 05 Juli 2022

Yang menyatakan



Melati

NPM: 1801270042

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL
PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
MEMBAYAR ZISWAF MENGGUNAKAN QRIS
DI KOTA MEDAN**

Oleh:

Melati

NPM: 1801270042

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 05 Juli 2022

Pembimbing



Khairunnisa, S.E.I., M.M.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 05 Juli 2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Melati** yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS di Kota Medan"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Khairunnisa, S.E.I., M.M.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Melati
NPM : 1801270042
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Literasi keuangan Terhadap keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS di Kota Medna

Medan, 05 Juli 2022

Pembimbing



Khairunnisa, S.E.I., M.M.

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rahmayati, M.E.I.

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Melati
NPM : 1801270042
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS di Kota Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 05 Juli 2022

Pembimbing



Khairunnisa, S.E.I., M.M.

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rahmayadi, M.E.I.

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 Tahun 1987

Nomor : 0543b/U/1987

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor:158 Tahun 1987 dan Nomor :0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet

س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿAin	ʿ	Komater balik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/ —	Fathah	A	A

ـ /	Kasrah	L	I
و	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـ / ى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـ / و	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ / ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ـ / ى	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـ و و	Dammah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- قال : qāla
- مار : ramā
- قيل : qāla

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-atfāl* - *raudatul atfāl*: لروضةالاطفا
- *al-munawwarah al-Madīnah*: المدينةالمنورة
- *ṭalḥah*: طلحة

ABSTRAK

Melati, 1801270042, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS di Kota Medan", Pembimbing Khairunnisa, S.E.I., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan membayar ZISWAF menggunakan QRIS di kota medan. Penelitian ini berjenis kuantitatif yang menggunakan data primer sebagai acuan. Populasi yang digunakan adalah masyarakat yang berdomisili di Kota Medan dengan sampel berjumlah 163 responden. Dalam penarikan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *cluster sampling* yang dilakukan apabila objek yang akan diteliti sangat luas seperti Kabupaten/Kota dan dalam hal ini penelitian yang dilakukan adalah terhadap seluruh masyarakat yang berdomisili di Kota Medan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS (Y) dengan nilai $t_{hitung} (5,815) > t_{tabel} (1,974)$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,005$. Adapun secara uji simultan pada variabel Literasi Keuangan (X) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS di Kota Medan (Y) dengan nilai $F_{hitung} (33,809) > F_{tabel} (3,899)$ dan nilai signifikan 0,001.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Keputusan Membayar ZISWAF, QRIS

ABSTRACT

Melati, 1801270042, "The Effect of Financial Literacy on the Decision to Pay ZISWAF Using QRIS in Medan City", Advisor Khairunnisa, S.E.I., M.M.

This study aims to analyze the effect of financial literacy on the decision to pay ZISWAF using QRIS in Medan cities. This research is of the quantitative type which uses primary data as a reference. The population used was people domiciled in Medan cities with a sample of 163 respondents. In sampling, this study uses a probability sampling technique with the cluster sampling method which is carried out if the object to be studied is very broad such as regencies / cities and in this case the research carried out is on all communities domiciled in Medan cities.

The results of this study show that the Financial Literacy variable (X) has a positive and significant effect on the ZISWAF Pay decision variable using QRIS (Y) with a calculated tvalue (5.815) > ttable (1.974) and a significant value of 0.001 < 0.005. The simultaneous test on the Financial Literacy variable (X) stated that there was a significant influence together on the ZISWAF Pay decision variable using QRIS in Medan City (Y) with a calculated Fvalue (33.809) > Ftable (3.899) and a significant value of 0.001.

Keywords : Financial Literacy, Decision to Pay ZISWAF, QRIS

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. atas rahmat, karunia dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS di Kota Medan”**. Tidak lupa pula shalawat dan salam dihadiahkan kepada Rasulullah SAW. semoga penulis dan pembaca mampu mendapatkan naungan serta syafaat di yaumul akhir kelak, Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata baik tanpa bantuan dan keterlibatan dari beberapa pihak. Maka dari itu, penulis sangat bersyukur seraya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Maka, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tersayang, Ayahanda Abdul Hakim dan Ibunda Sugiharti yang telah memberikan doa, restu dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, M.E.I., selaku Kepala Program Studi Perbankan Syariah.
7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E., Sy., M.E.I., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Khairunnisa, S.E.I., M.M., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. Kakanda Diah Puji Lestari dan Abangda Aziis Haryadi yang telah memberikan doa dan dukungan penuh kepada penulis.
11. Seluruh sahabat Perbankan Syariah A1 Pagi Stambuk 2018 yang telah kebersamai dalam proses pembelajaran hingga saat ini.
12. Kepada organisasi sebagai wadah berproses yaitu IMM FAI UMSU dan KSEI IEC UMSU
13. Kepada sahabat Pejuang Muda Kota Tebing Tinggi Candra Vitria, M. Adrianda, M. Alfi Pratama, M. Daffa Syahdana, Maruli Reagen Silaban, Prayogi, Ika Ayu Putri, Maria Roslina Silaban, Mega Bangun yang telah menjadi sahabat seperjuangan serta memberikan dukungan, semangat dan kebersamai penulis hingga saat ini.
14. Kepada sahabat tersayang Rafia sebagai motivator sekaligus pendengar terbaik yang memberikan solusi luar biasa dalam setiap pergejolakan yang dihadapi oleh penulis.
15. Kepada sahabat terkasih Nur Asri Rahayu, Veby Yanti Hutabarat dan seluruh sahabat yang hingga saat ini kebersamai penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam rangkaian penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar tercapainya kesempurnaan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan keberkahan bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 09 Juli 2022

Penulis



Melati

NPM: 1801270042

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Peneliti	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Literasi Keuangan	7
2. Inovasi Keuangan Digital (Financial Technology)	10
3. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).....	12
4. Maqashid Syariah.....	14
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Metode Penelitian.....	24

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel.....	25
3. Teknik Penarikan Sampel	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional Variabel.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Instrumen Penelitian.....	29
H. Teknik Analisis Data	29
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	29
2. Uji Asumsi Klasik.....	30
3. Uji Hipotesis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Karakteristik Responden	33
B. Penyajian Data.....	36
C. Analisis Data	41
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	41
2. Uji Asumsi Klasik.....	43
3. Uji Hipotesis.....	45
D. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	49
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2	Operasional Variabel Penelitian.....	28
Tabel 4.1	Kriteria Jawaban Responden Menggunakan Skala <i>Guttman</i>	37
Tabel 4.2	Kriteria Jawaban Responden Menggunakan Skala <i>Likert</i>	37
Tabel 4.3	Kriteria Tingkat Literasi dan Kategori.....	37
Tabel 4.4	Persentase Jawaban Responden Pada Variabel Literasi Keuangan (X) 37	
Tabel 4.5	Tabulasi Jawaban Responden Pada Variabel Literasi Keuangan (X)... 38	
Tabel 4.6	Tingkat Literasi dan Kategori pada Variabel Literasi Keuangan (X)... 39	
Tabel 4.7	Persentase Jawaban Responden Pada Variabel Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS (Y).	40
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Literasi keuangan (X).....	41
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS (Y)	42
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.12	Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.14	Uji Regresi Linear Sederhana	45
Tabel 4.15	Uji Parsial (Uji t).....	46
Tabel 4.16	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	48
Tabel 4.17	Uji Koefisien Determinasi	48

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	23
Gambar 4.1	Diagram Jenis Kelamin Responden	33
Gambar 4.2	Domisili Responden	34
Gambar 4.3	Diagram Agama Responden.....	34
Gambar 4.4	Diagram Rentang Usia Responden	35
Gambar 4.5	Diagram Sumber Harta Responden.....	35
Gambar 4.6	Grafik Pekerjaan Responden.....	36
Gambar 4.7	Uji Normalitas P-P Plot Standardized.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Potensi pengumpulan dana Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) bagi umat Islam khususnya di Indonesia merupakan suatu fenomena yang penting untuk ditindaklanjuti. Pemerintah meluncurkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 yang merancang mengenai manajemen zakat dan mencetuskan dua organisasi yang dikenal dengan sebutan Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dilahirkan melalui masyarakat kemudian diabsahkan oleh pemerintah (Aminudin & Hadiningrum, 2019). BAZNAS terdiri atas tiga bagian, yaitu Lembaga Amil Zakat Nasional sebanyak 18 LAZ, Badan Amil Zakat Provinsi sebanyak 33 BAZ, dan Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota sebanyak 4.771 BAZ (Al Bara, Riyan Pradesyah, 2019). Pengumpulan dana ZISWAF merupakan salah satu persaingan bisnis baru yang mana antarlembaga berupaya untuk mengoptimalkan pengumpulan dan pengelolaan dana ZISWAF.

Bersumber pada data Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) tahun 2020, kuantitas dana ZISWAF yang telah terhimpun mencapai Rp 12,5 triliun, jumlah tersebut naik sebesar 19% dari tahun 2019 yang mencapai Rp 10,6 triliun. Kemudian, pada tahun 2021 kembali naik sebesar 58% dengan manifestasi dana sebesar Rp 19,7 triliun. Walaupun terdapat peningkatan terhadap penghimpunan dana disetiap tahun, namun jumlah ZISWAF yang terakumulasi belum proporsional jika dibandingkan dengan potensinya yang mencapai Rp 327,6 triliun (Ardianto, 2021). Potensi tersebut jauh melampaui realisasi penghimpunannya yang bernilai Rp 71,4 triliun. Adanya potensi zakat yang besar bersumber pada jenis-jenis zakat seperti zakat perusahaan Rp 144,5 triliun serta zakat penghasilan dan jasa Rp 139,07 triliun. Berdasarkan pencatatan ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) pada tahun 2018, kuantitas dana yang terhimpun mencapai Rp 8,1 triliun yang mayoritas dananya berasal dari zakat penghasilan sebesar 40,68%. Jika dievaluasi berdasarkan potensi zakat sebesar Rp 233,8 triliun, maka realisasi pengumpulannya masih tergolong minim yaitu sekitar 3,4%. Faktor penyebab tingginya nilai *gap* realisasi

terhadap potensi dikarenakan adanya kesenjangan kepemilikan harta kekayaan oleh umat Islam di Indonesia (Septian, 2020).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat *muzakki* dalam membayarkan ZISWAF sebagai berikut; pertama, faktor kepercayaan yaitu faktor yang melandasi keyakinan *muzakki* terhadap lembaga pengelola ZISWAF dalam mengorganisir dana secara efektif. Kedua, faktor sikap dan perilaku yang mengindikasikan kinerja pengelolaan dana ZISWAF dari masyarakat dengan baik. Ketiga, faktor kemudahan yang dimunculkan oleh lembaga-lembaga pengelola zakat melalui penggunaan media elektronik dan perkembangan teknologi seperti aplikasi pembayaran zakat, keamanan pembayaran online, serta kemudahan dalam pelayanan dan penggunaan *financial technology* (Alfarizi et al., 2021).

Negara Indonesia telah mengimplementasikan suatu teknologi dan mengkolaborasikan sebuah aplikasi yang disebut dengan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) sejak 17 Agustus 2019 oleh Bank Indonesia (BI) yang bekerja sama dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) (Paramitha & Kusumaningtyas, 2020). Gabungan berbagai macam QR dari Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code disebut dengan QRIS. Pengembangan QRIS bertujuan agar transaksi dapat dilakukan dengan mudah serta terlindungi keamanannya. *Financial technology* seperti QRIS dapat digunakan sebagai pembayaran baik bank maupun nonbank di seluruh toko, warung yang memiliki logo QRIS, donasi yang berlogo QRIS, hingga pembayaran ZISWAF (Ekacahyanti, 2020).

Saat ini Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) menerapkan metode pengumpulan dana ZISWAF melalui digital salah satunya adalah QRIS. Walaupun demikian, mayoritas masyarakat belum mengenal inovasi digital tersebut, hal ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan digital di Indonesia masih rendah terlebih bagi kota-kota kecil dan masyarakat pedesaan yang dipertegas dengan pertimbangan masyarakat yang lebih memilih pembayaran dana ZISWAF menggunakan uang tunai daripada *cashless* atau penggunaan uang digital sehingga masih sangat dibutuhkan sosialisasi literasi terkait penggunaan QRIS tersebut (Agustiyanti, 2021). Berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.16/08/PBI/2014 Bank Indonesia mendeklarasikan penggunaan

sistem pembayaran melalui QRIS yang diharapkan mampu memberikan dampak positif seperti kemudahan dalam membayar ZISWAF (Setiawan & Mahyuni, 2020). berdasarkan data yang diperoleh dari BI (Bank Indonesia) secara umum jumlah pengguna QRIS telah mencapai 12 juta merchant per 1 november 2021, naik dua kali lipat dari akhir tahun 2020 yang mencapai 5,8 juta merchant (Hendartyo, 2021).

Pemanfaatan QRIS erat kaitannya dengan literasi keuangan pada seseorang. Tingkat literasi keuangan digital pada masyarakat Indonesia saat ini hanya mencapai 35,5%, sedangkan masyarakat yang pernah menggunakan keuangan digital hanya 31,26%. Adapun jumlah masyarakat yang melakukan transaksi keuangan dengan pemakaian setiap hari masih di bawah 11,1%. Rata-rata frekuensi mereka dalam bertransaksi melalui keuangan digital diperkirakan sebesar 34,8%, sedangkan frekuensi penggunaan satu hingga dua kali dalam sebulan sebesar 36,2% dan sisanya 23,1% sangat jarang menggunakan. Hal ini mengindikasikan bahwa untuk mengembangkan implementasi keuangan digital menggunakan QRIS secara esensial masih sangat membutuhkan literasi keuangan dan keunggulan penggunaan teknologi dalam bertransaksi kepada masyarakat agar menghasilkan pemahaman yang baik terkait pengoperasian QRIS (Lestari et al., 2021).

Saat ini, pengumpulan dana ZISWAF di Kota Medan masih dilakukan secara manual (*offline*) melalui audiensi kepada lembaga pengumpulan dana zakat, penjemputan dana ZISWAF di kediaman masyarakat, bahkan sebagian masyarakat menyambangi kantor Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan (Hasibuan, 2021). Hal tersebut juga terjadi pada Rumah Zakat di Kelurahan Tanjung Rejo, Medan dimana masyarakat lebih memilih membayarkan zakat secara manual karena dianggap lebih sah jika dana diterima langsung oleh *mustahiq* (Dalimunte, 2020). Pengumpulan dana ZISWAF ini dilakukan oleh Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat dari *muzakki*, yaitu orang yang berkewajiban membayar zakat atas harta yang dimiliki kepada *mustahiq*, yaitu orang yang berhak menerima zakat dengan syarat tertentu. Namun, pada tahun 2020 Indonesia mulai terpapar wabah Covid-19 yang menyebabkan adanya *social distancing* sehingga dalam proses pengumpulan dana zakat dilakukan secara daring (*online*) sedangkan dalam proses penyalurannya tetap menggunakan

sistem tatap muka (Radiansyah, 2021). Adapun yang menjadi kendala dari pengumpulan dana ZISWAF adalah lokasi kantor LAZISMU Kota Medan yang jauh dari mayoritas pemukiman masyarakat dan anggapan masyarakat bahwa pembayaran zakat dapat dilakukan secara mandiri tanpa melalui LAZ sehingga beberapa perhitungan nishab menjadi rancu, pengetahuan masyarakat akan pembayaran ZISWAF menggunakan QRIS yang masih minim, dan adanya pengurus LAZ yang memiliki pekerjaan ganda yaitu disatu sisi pengurus menjabat sebagai pengelola LAZ namun disisi lain pengurus juga menjabat di lembaga lainnya sehingga kegiatan dari pengumpulan dana ZISWAF dinilai kurang efektif (Ibrahim, 2020).

Berdasarkan data-data dan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS di Kota Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya *gap* antara realisasi dan potensi pengumpulan dana zakat.
2. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat *muzakki* dalam membayarkan ZISWAF.
3. Tingkat literasi masyarakat Indonesia yang masih rendah terhadap inovasi keuangan digital.
4. Minimnya pemanfaatan *financial technology* seperti QRIS dalam melakukan pembayaran ZISWAF.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan masyarakat Kota Medan secara umum?
2. Bagaimana pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap keputusan membayar ZISWAF menggunakan QRIS di Kota Medan ?

D. Tujuan Peneliti

1. Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan masyarakat Muslim di Kota Medan
2. Untuk menganalisis pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap keputusan membayar ZISWAF menggunakan QRIS di Kota Medan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca khususnya kepada:

1. Penulis
 - a. Sebagai persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa untuk memperoleh gelar strata (S1) pada program studi perbankan syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 - b. Menjadi sebuah pembelajaran terhadap penulis untuk lebih dalam mengetahui literasi keuangan masyarakat dan penggunaan QRIS dalam melakukan pembayaran ZISWAF.
2. Instansi Pendidikan
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dan memberikan referensi terhadap pembaca dan penulis lainnya.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan agar terciptanya penelitian yang lebih baik.
3. Pembaca
 - a. Memberikan referensi terkait penggunaan QRIS dalam melakukan pembayaran ZISWAF.
 - b. Memberikan motivasi agar terciptanya penulisan penelitian yang lebih baik.

F. Sistematika Penulisan

Dalam rangka penulisan penelitian ini, terdapat beberapa bab yang berkesinambungan dan sistematis. Sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan dan gambaran umum penelitian. Ditulis berdasarkan fakta dari kondisi dan mengemukakan alasan pentingnya melakukan penelitian yang meliputi: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisi proposisi yang sistematis dari teori penelitian dan berkaitan dengan variabel yang akan diteliti meliputi: Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metode dalam penelitian yang dilakukan, lokasi dan waktu penelitian, pemaparan dalam penentuan populasi, sampel, dan teknik penarikan sampel, menentukan variabel penelitian, memberikan definisi operasional variabel, teknik-teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan penggunaan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi institusi dan karakteristik responden, penyajian data, analisis data dan interpretasi hasil analisis data. Didalamnya akan membahas pengujian hipotesis dari temuan peneliti dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari pembahasan yang dilakukan oleh peneliti sebagai akhir dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan sebuah keahlian yang dimiliki seseorang dan akan berdampak terhadap sikap serta perilaku dalam rangka peningkatan kapasitas terhadap pengambilan keputusan dan manajemen keuangan agar tercapai suatu kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Apabila individu kompeten dalam pengetahuan produk dan layanan jasa keuangan dan mampu mengimplementasikannya, maka individu tersebut dapat dikatakan sebagai *well*. Minimnya pengetahuan akan pengelolaan keuangan akan menjadi masalah bagi individu maupun sosial. Jika individu mahir dalam mengoptimalkan pengetahuan terkait keuangan, maka literasi keuangan akan terjadi (Arganata et al., 2019). Bersumber pada informasi yang telah diakumulasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 menerangkan bahwa sebesar 21,84% dari penduduk Indonesia yang tergolong kedalam indeks literasi keuangan telah memahami dan meyakini lembaga jasa keuangan dan produknya termasuk fitur, manfaat dan risiko, serta kemahiran dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Terdapat penelitian yang mengungkapkan bahwa peningkatan indeks literasi keuangan masyarakat di Indonesia dari tahun 2013 hingga 2016 yaitu sebesar 21,84% menjadi 29,66% dan jika diakumulasikan menghasilkan peningkatan sebesar 7,82% (Puspita et al., 2021). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia meskipun tidak signifikan.

Literasi keuangan yang baik akan menentukan kualitas kehidupan seseorang terhadap pengelolaan keuangannya. Pentingnya literasi keuangan diusung oleh kondisi ekonomi yang perkembangannya semakin pesat dan mulai berkolaborasi dengan kecanggihan teknologi. Perilaku gaya hidup yang hedonis dan konsumtif menuntut penguasaan literasi keuangan yang adaptif agar mampu bersaing dan mengikuti perkembangan teknologi dengan efisien.

b. Literasi Keuangan Syariah

Keuangan syariah semakin berkembang dengan berdirinya lembaga-lembaga keuangan syariah yang menawarkan produk dan jasa keuangannya yang beroperasi sesuai dengan Al-Quran dan Hadits, fenomena tersebut diharapkan mampu menjadi penawar bagi praktik *maysir*, *gharar*, *riba*, dan *bathil*. Islam merupakan agama yang mengindahkan literasi termasuk literasi keuangan sebagaimana disebutkan dalam ayat-ayat Al-Quran yang membahas tentang keuangan seperti Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) yang mana dalam proses pengamalannya membutuhkan dana sehingga diperlukan adanya literasi keuangan syariah (Djuwita & Yusuf, 2018). Kecenderungan seseorang dalam menyalurkan keuangannya dapat ditentukan dari literasi yang dimiliki sebagai pondasi yang kuat.

Di Indonesia, tingkat literasi keuangan masyarakat dibagi menjadi empat bagian yaitu *well literate*, merupakan tingkat literasi keuangan dengan interpretasi yang baik terhadap lembaga jasa keuangan serta produknya seperti fitur, risiko, manfaat, hak dan kewajiban dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. *Sufficient literate*, merupakan tingkat literasi keuangan dengan interpretasi yang cukup terhadap lembaga jasa keuangan serta produknya seperti fitur, risiko, manfaat, hak dan kewajiban dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. *Less literate*, merupakan tingkat literasi keuangan yang minim atau rendah dan hanya mengetahui terkait lembaga jasa keuangan dan produknya serta tidak memiliki keterampilan tentang fitur, manfaat, hak dan kewajiban, serta risiko dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. *Not literate*, merupakan tingkat literasi yang tidak memiliki pengetahuan akan keberadaan lembaga keuangan dan bagaimana lembaga keuangan serta produk-produknya beroperasi (Djuwita & Yusuf, 2018).

Keuangan syariah merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan dengan mengutamakan prinsip-prinsip Islam dan menghindari dari segala bentuk *maysir*, *gharar*, *riba*, *bathil* dan mengutamakan kebaikan dalam berbagai kegiatan pengoperasian keuangannya (Faridho, 2018). Literasi keuangan syariah adalah keyakinan seseorang yang membentuk sikap dalam memenuhi pemahamannya yang berkaitan dengan pemilihan tempat untuk

menyalurkan finansialnya sesuai dengan syariat Islam (Anna Sardiana & Zulfison, 2018). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah pengetahuan serta kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan syariah sehingga mampu untuk memanfaatkan dan mengelola keuangan dalam rangka mencapai tujuan pemahaman akan literasi keuangan syariah yang dimaksud. Seorang muslim sebaiknya mampu memahami terkait keuangan syariah begitupun dengan kesesuaian dalam pelaksanaannya. Literasi keuangan syariah yang ditanamkan sejak dini menjadi suatu hal yang penting mengingat banyaknya kegiatan keuangan yang sering lalai dari tuntunan ajaran agama Islam seperti pelanggaran rukun yang akan membatalkan akad, berhutang, mengambil sumber pembiayaan yang terlarang, dan yang berkenaan dengan itu. Dengan adanya literasi keuangan syariah yang memumpuni diharapkan mampu menjadikan seseorang lebih baik dan efisien dalam pengelolaan keuangannya terutama untuk kebutuhan ibadah dan pengamalan seperti ZISWAF. Pemberian pemahaman mengenai ZISWAF pada masyarakat erat kaitannya dengan kemampuan literasi keuangan syariah terutama masyarakat muslim yang hendak berbagi kepada sesama dan menyalurkan hartanya melalui ZISWAF. Literasi keuangan syariah merupakan gambaran dari salah satu tindakan yang mempengaruhi masyarakat untuk menyalurkan dananya untuk ZISWAF. Tanpa adanya literasi keuangan syariah maka akan menurunkan pengetahuan, keyakinan dan minat masyarakat dalam mengalokasikan dananya kepada ZISWAF.

Seiring dengan adanya ekspansi pasar keuangan, pasar keuangan syariah juga semakin tumbuh di tengah-tengah masyarakat. Indonesia memiliki penduduk dengan mayoritas beragama Islam. Namun sangat disayangkan, banyaknya penduduk muslim di Indonesia belum sebanding dengan jumlah masyarakat yang memumpuni dalam literasi keuangan syariah dan penggunaan jasa keuangan serta produk-produknya. Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai indeks literasi keuangan syariah tahun 2016 sebesar 8,11%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa literasi yang dimiliki masyarakat terhadap keuangan syariah sangat minim dan memberikan *gap* yang jauh antara akses yang disediakan lembaga keuangan dengan pemahaman masyarakat tentang

produk-produk yang dapat dimanfaatkan (Subardi & Indri Yuliafitri, 2019). Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian yang menyatakan tingkat literasi keuangan syariah sebesar 8,11% yang berarti dari setiap 100 penduduk di Indonesia hanya 8 orang yang memiliki literasi keuangan syariah yang memumpuni, tingkat literasi keuangan syariah tersebut jauh lebih rendah dibandingkan dengan indeks literasi keuangan nasional pada tahun 2016 yang mencapai 29,66% (Nanda et al., 2019). Jadi, adanya *gap* literasi keuangan syariah dengan literasi skala nasional dapat dipengaruhi oleh penggunaan produk dan jasa keuangan syariah yang tidak diimbangi dengan literasi keuangan syariah yang memumpuni. Fenomena ini menjadi situasi yang sangat memprihatinkan mengingat populasi masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam yang seharusnya memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik.

2. Inovasi Keuangan Digital (Financial Technology)

Perkembangan teknologi yang pesat membuat digitalisasi menjadi bagian penting dari industri keuangan yang menawarkan berbagai kemudahan dalam penggunaannya. Pesatnya perubahan teknologi oleh jasa keuangan di Indonesia membuat masyarakat harus dapat beradaptasi dengan baik serta berkompeten dalam pengetahuan dan keterampilan. Digitalisasi dapat diartikan sebagai penggunaan teknologi digital untuk menghasilkan nilai dan meningkatkan aktivitas bisnis maupun keuangan (Nurfalah & Rusydiana, 2019).

Kolaborasi antara *financial technology (fintech)* dengan lembaga keuangan khususnya lembaga keuangan syariah akan menghasilkan dampak baik bagi masyarakat. Kehadiran teknologi sangat berpengaruh hingga ke sektor keuangan sehingga tercipta inovasi keuangan digital. Keuangan digital adalah kegiatan dalam mengakses layanan transaksi menggunakan teknologi digital seperti seluler atau web (Muelgini & Pujianti, 2015). Perkembangan teknologi tersebut dapat dikembangkan dalam aktivitas Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) yang mana telah menjadi sorotan pemerintah yang telah membidik pada peningkatan ekonomi masyarakat dan kenyamanan dalam beribadah (Bara & Fariz, 2022). *Financial technology* merupakan sebuah

inovasi yang menggunakan teknologi dalam perkembangan transaksi keuangan (Narasati, 2020). *Financial technology* diciptakan agar memperluas ekspansi inovasi di bidang keuangan dengan mengutamakan perlindungan konsumen dan meningkatkan sistem manajemen risiko guna menjaga kestabilan sistem keuangan dan sistem pembayaran yang efisien.

Adanya penelitian pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 38,03%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 285 juta penduduk Indonesia, hanya 108 juta penduduk yang mengetahui dengan literasi keuangan yang baik. Tetapi belum dapat dipastikan apakah 108 juta penduduk tersebut juga memahami konsep keuangan digital. Begitupun sebaliknya, terdapat 177 juta orang yang telah menggunakan internet juga memiliki literasi keuangan yang memumpuni (Fisabilillah et al., 2021). Maka dari itu, keseimbangan antara kemampuan dalam literasi keuangan dan kemampuan dalam literasi digital menjadi pondasi bagi masyarakat agar tercipta pemahaman inovasi keuangan digital yang baik. Peran keuangan digital seperti saat ini sangat penting karena mayoritas produk dan layanan jasa keuangan telah melakukan pemasaran dan penjualannya secara digital. Dengan adanya inovasi keuangan digital, memaksa pemerintah dan otoritas terkait untuk berjuang dalam memberikan literasi terkait keuangan digital kepada seluruh lapisan masyarakat. Tingkat pengetahuan akan keuangan digital di Indonesia baru mencapai 35% dengan jumlah masyarakat yang menggunakan keuangan digital mencapai 756% yang menunjukkan jumlah paling rendah diantara negara Asia Tenggara lainnya seperti Singapura dan Malaysia (Fisabilillah et al., 2021).

Pertumbuhan masyarakat dalam penggunaan internet dan menjadikan *smartphone* sebagai salah satu alat dalam penggunaan aplikasi keuangan digital merupakan salah satu indikator dalam pengembangan keuangan digital. Pemanfaatan keuangan digital harus dikembangkan agar tercipta inklusi keuangan yang lebih merata. Pada bidang keuangan, digitalisasi bertujuan untuk melakukan pengembangan metode kerja, ruang lingkup kerja dan lingkungan kerja yang menjadikan pekerjaan lebih efisien. Dengan adanya inovasi keuangan digital, pengguna akan menjadi lebih mudah dalam

melakukan transaksi baik itu dalam dunia perbankan maupun kegiatan transaksi lainnya seperti pembayaran ZISWAF (Soeharjoto et al., 2019).

Pertumbuhan *fintech* di dunia dimulai sejak tahun 1800-an yang meluncurkan telegraph. Tahun 1900-an mulai berkembang Automated Teller Machine (ATM), Clearing House, Internet Banking dan layanan *fintech* lainnya. Kemudian semakin berkembang dengan adanya Apple Pay, Samsung Pay, pada tahun 2000-an dan saat ini terdapat pengembangan keuangan digital seperti Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).

3. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

Pesatnya peningkatan teknologi terutama pada bidang industri keuangan memunculkan metode baru dalam sistem pembayaran secara digital (*financial technology*). Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah standar QR Code nasional yang berfungsi untuk memfasilitasi pembayaran melalui kode QR di Indonesia yang mana dalam proses peluncurannya dilakukan oleh Bank Indonesia yang bekerjasama dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada 17 Agustus 2019 dan pada tanggal 1 Januari 2020 seluruh *merchant* wajib menggunakannya terutama *merchant* yang menerima pembayaran melalui *e-wallet* atau *e-money* (Kurniawati et al., 2021). Pernyataan diatas didukung oleh penelitian yang menyatakan adanya peningkatan teknologi dalam pembayaran digital menggunakan *e-wallet* yang efisien dan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan penyimpanan dana dan dapat diakses melalui gawai (Saputri, 2020). Jadi, dengan adanya perkembangan teknologi ini memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna serta mekanisme dalam proses pembayaran hanya dilakukan dengan beberapa tahapan sederhana dan tidak perlu membawa uang *cash* yang dapat menimbulkan kekhawatiran seperti kehilangan, tercecer, tidak efisien, dan lain sebagainya.

Cara pembayaran melalui uang digital hanya perlu menggunakan aplikasi. Setiap *merchant* atau mitra cukup menyediakan *Quick Response (QR) Code* dan konsumen hanya perlu melakukan *scan* melalui gawai yang dimiliki. Banyaknya aplikasi dompet digital seperti *e-wallet* menyebabkan produsen harus menyediakan beberapa layanan kode QR sebanyak jumlah aplikasi

dompet digital yang tersedia oleh masing-masing aplikasi tersebut. Sedangkan, dengan adanya berbagai macam kode QR yang disediakan oleh produsen akan menyebabkan konsumen kesulitan untuk melakukan pemindaian kode QR karena syarat dan ketentuan setiap kode QR yang berbeda-beda. Fenomena tersebut membuat Bank Indonesia mengembangkan inovasi yang dapat mengkonsolidasi beberapa kanal menjadi satu bagian yang disebut sebagai QRIS yang bertujuan membentuk sistem pembayaran digital secara aman dan mampu digunakan dalam bertransaksi dengan berbagai pembayaran digital. Pada praktiknya, program QRIS ini telah diterapkan oleh beberapa bank seperti Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Nasional Indonesia (BNI), serta Bank Central Asia (BCA) (Agung et al., 2020). Dalam pengaplikasiannya, sistem QRIS masih baru dan efektif pada tahun 2020 sehingga masih banyak masyarakat belum mengetahui penggunaan QRIS. Maka dari itu, diperlukan sosialisasi mengenai pengembangan *financial technology* ini dan prosedur penggunaannya. Prosedur adalah urutan kegiatan yang biasanya melibatkan beberapa orang atau lebih dalam suatu departemen sehingga dapat menjamin penanganan transaksi perusahaan (Agung et al., 2020). Prosedur adalah berbagai urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakan, kapan mengerjakan, dan bagaimana mengerjakannya (Hadiaty & Handayani, 2018). Dari beberapa pengertian berdasarkan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prosedur merupakan urutan kegiatan yang melibatkan beberapa cara agar suatu pekerjaan dapat terlaksana secara struktural.

Dalam penggunaan QRIS diperlukan beberapa prosedur yang dapat dilakukan oleh *merchant* (produsen) maupun konsumen. Langkah awal bagi *merchant* adalah melakukan akuisisi dalam pengaplikasian sistem QRIS. Akuisisi merupakan suatu transaksi yang dilakukan oleh seseorang atas aset suatu perusahaan yang bertujuan untuk menentukan bank penyedia layanan QRIS yang dapat bekerjasama dengan penerapannya. Langkah selanjutnya adalah pendaftaran. Pendaftaran dilakukan oleh *merchant* kepada *acquirer*. *Acquirer* adalah pihak bank atau lembaga selain bank yang dapat bekerjasama dengan *merchant*. Adapun prosedur bagi konsumen sebagai pengguna QRIS

dapat dilakukan dengan mengunduh aplikasi dompet digital atau *e-wallet* seperti Go-pay, Dana, OVO, dan sejenisnya kemudian verifikasi dan mengikuti panduan aplikasi yang digunakan. Setelah verifikasi berhasil maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengisian saldo melalui bank ataupun toko yang menyediakan jasa pengisian ulang saldo atau dikenal dengan istilah *top up*. Selanjutnya pilih menu transaksi QRIS lalu pindai kode QR pada *merchant* tujuan. Transaksi yang dilakukan akan memotong jumlah dana yang terdapat pada *e-wallet* yang sebelumnya telah diisi.

Keunggulan dari QRIS adalah memungkinkan seluruh aplikasi dompet digital melakukan transaksi pada *merchant* yang memiliki logo QRIS. Berbeda halnya saat sebelum QRIS diluncurkan, transaksi antar dompet digital tidak dapat dilakukan, misalnya pengguna OVO tidak dapat melakukan transaksi atau pemindaian pada *merchant* yang menggunakan Go-pay dan sebaliknya. Dengan adanya sistem pembayaran yang sesuai dengan standar nasional yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia seperti QRIS yang dapat dilakukan pada berbagai *merchant*, kemudian sistem pembayaran QRIS juga dapat diterapkan pada organisasi nirlaba atau *merchant* yang bersifat social seperti dalam proses pembayaran ZISWAF (Agung et al., 2020).

4. Maqashid Syariah

Kegiatan ekonomi merupakan proses yang kerap dilakukan oleh manusia sebagai masyarakat yang membangun hubungan antara satu individu dengan individu lainnya. Interaksi yang berkaitan dengan ekonomi, produksi, dan transaksi menjadi bagian penting bagi kehidupan manusia. Untuk menciptakan keberlangsungan manusia dan alam, manusia berkewajiban menjadi pemimpin di dunia sesuai dengan ketetapan Allah SWT. Produksi merupakan proses yang dilakukan manusia untuk menciptakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Secara garis besar, produksi adalah proses mentransformasikan bahan dasar menjadi bahan siap dipakai (Prilevi et al., 2020). Dalam sebuah penelitian penelitian menyebutkan bahwa maqashid syariah adalah menjaga kemaslahatan manusia yang harus bersifat menyeluruh yaitu mencakup semua individu bukan hanya bersifat parsial yang

membedakan satu individu dengan individunya yang dilihat dari golongan, kekayaan, derajat, dan yang berkaitan dengan itu (Ramadhan, 2019).

Islam telah memberikan aturan yang dapat menuntun manusia dalam mencari dan mengelola perekonomian dalam rangka mencapai kemaslahatan di dunia dan akhirat. Terdapat empat pondasi ekonomi yang diadaptasi dari ajaran agama Islam (Muala, 2020). Empat pondasi tersebut adalah:

- a. Tauhid, menguatkan hubungan Allah SWT dengan manusia (*hablum min Allah*) dan manusia terhadap manusia lainnya (*hablum min an-nas*) sebagai landasan ekonomi.
- b. Rububiyah, memahami konsep hukum Allah SWT kemudian menjadikannya sebagai barometer pembangunan ekonomi yang bernafaskan Islam. Konsep rububiyah berarti meyakini bahwa Allah SWT menciptakan peraturan, memelihara, menjaga dan mengarahkan kehidupan seluruh makhluk yang diciptakan-Nya.
- c. Khalifah, kedudukan dan peran manusia sebagai hamba Allah SWT di muka bumi yang memiliki tanggungjawab sebagai pelaksana amanah Allah SWT salah satunya yaitu dalam bidang perekonomian.
- d. Tazkiyah, misi utama utusan Allah SWT untuk menyucikan manusia agar mampu menjalin hubungannya dengan Allah SWT, sesamanya, alam lingkungannya. Konsep ini menuntun manusia membangun dirinya sendiri, dan dapat membangunkan semua dimensi kehidupan, termasuk dimensi ekonomi.

Tujuan utama dari syariah adalah mewujudkan kemaslahatan manusia yang terletak pada pemeliharaan agama, hidup, akal, keturunan dan kekayaan. Setiap langkah untuk melindungi kelima unsur pokok tersebut dianjurkan. Kebutuhan dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu *daruriyat*, *hajiyyat* dan *tahsiniyyat* (Muala, 2020). Daruriyat merupakan keharusan dalam menjaga dan mewujudkan kelima unsur pokok kehidupan manusia agar tercapai kebahagiaan hidup manusia di dunia dan akhirat. Hajiyyat merupakan kegiatan yang dapat membantu memudahkan dan meringankan kehidupan, menghilangkan kesulitan, dan memelihara kelima unsur pokok kehidupan manusia. Sedangkan tahsiniyyat adalah cara agar manusia dapat mencapai

yang terbaik untuk menyempurnakan pemeliharaan kelima unsur pokok yang bertujuan sebagai pelengkap. Kebutuhan ekonomi pada skala hajiyyat adalah segala barang dan jasa yang diciptakan untuk mempermudah aktivitas kehidupan perekonomian masyarakat dan dapat menjaga eksistensi kehidupan manusia terutama di era serba digital seperti saat ini. Salah satu contoh penerapan kebutuhan hajiyyat adalah *financial technology* berupa QRIS yang dapat digunakan sebagai aplikasi untuk mengalokasikan dana pada ZISWAF. Dengan adanya QRIS, pembayaran ZISWAF menjadi efektif yaitu dengan melakukan pemindaian *QR Code* dan memilih transaksi apa yang akan dilakukan, misalnya untuk pembayaran zakat, melakukan infaq, bersedekah, dan yang berkaitan dengan itu selama saldo atau dana masih mencukupi di dalam QRIS yang dimiliki oleh pengguna. Berkaitan dengan ZISWAF, dalam sebuah penelitian terdahulu menyatakan bahwa lembaga zakat memiliki tanggung jawab untuk dapat mengimplementasikan maqashid syariah dalam rangka memastikan kesejahteraan manusia, terutama pada masyarakat yang membutuhkan dan rentan terhadap perekonomian yang dimilikinya (Zetira & Fatwa, 2021). Selain itu, lembaga zakat juga perlu menjalankan tugas sebagai penghimpun zakat dengan memberikan literasi, edukasi dan sosialisasi sehingga tercipta pemahaman yang baik terkait ZISWAF.

B. Penelitian yang Relevan

Pada sebuah penelitian mengenai literasi dan edukasi pembayaran non tunai melalui aplikasi *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) menjelaskan bahwa literasi keuangan berupa pembayaran non tunai dilakukan dengan tujuan agar masyarakat terutama mahasiswa teredukasi dan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik (Kurniawati et al., 2021).

Penelitian di atas diperkuat oleh penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Eka Putri, 2020). Selanjutnya, terdapat penelitian mengenai literasi keuangan secara syariah yang menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan syariah pada masyarakat sebesar 71,99%, artinya beberapa masyarakat sudah mengetahui keberadaan keuangan syariah (Nanda et al., 2019). Namun, pada salah satu penelitian menunjukkan adanya *less literate* yang berarti tingkat literasi keuangan yang

rendah dan hanya mengetahui terkait lembaga jasa keuangan dan produknya (Djuwita & Yusuf, 2018). Maka dari itu diperlukan penguatan literasi keuangan untuk mengungkap pemahaman yang lebih baik lagi. Penelitian tersebut dibantah oleh temuan yang mana dalam penelitiannya menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan bagi pengelolaan keuangan (Sugiharti & Maula, 2019). Pendapat ini mendukung dengan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Penggunaan *financial technology* membutuhkan sosialisasi agar masyarakat luas lebih memahami dan memberikan dampak kepada *muzakki* untuk mampu menghimpun dana ZISWAF lebih banyak dalam rangka membantu sesama (Zetira & Fatwa, 2021). Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan hasil bahwa seluruh responden dengan persentase 100% adalah *muzakki* yang pernah melakukan pembayaran zakat secara online (Ekacahyanti, 2020). Artinya, *muzakki* sudah menguasai pemanfaatan *financial technology* dengan efisien. Saat ini, masyarakat lebih banyak menggunakan transaksi non tunai hanya pada aplikasi yang sering dipakai seperti *Go-pay* dan *OVO*, sedangkan untuk *QRIS* sedang dalam perkembangan. Terdapat keterkaitan antara literasi keuangan dengan keputusan berinvestasi yang mana semakin baik pengetahuan seseorang akan keuangan maka semakin baik pula ia dalam menentukan investasi yang akan dijalankan (Putra et al., 2016). Dalam sebuah penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan syariah sekitar 37% dan berpengaruh pada pengalokasian dana ZISWAF oleh masyarakat (Anna Sardiana & Zulfison, 2018). Jadi, apabila masyarakat telah mendapatkan literasi keuangan yang baik, maka kemungkinan besar pengalokasian dana untuk ZISWAF akan semakin berkembang. Di bawah ini merupakan penelitian yang relevan (penelitian terdahulu):

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil penelitian
1.	Eris Tri Kurniawati, Sudahh Zuhroh, dan	Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai	Variabel X sebagai literasi pembayaran	Penelitian menggunakan metode kuantitatif	Pada tahun 2019 pengguna uang elektronik dalam satuan transaksi

	Nazaruddin Malik (2020)	Melalui Aplikasi <i>QR Code Indonesian Standard</i> (QRIS) Pada Kelompok Milenial	non tunai terhadap Variabel Y sebagai <i>QR Code Indonesian Standard</i> (QRIS)	dengan uji coba QRIS pada penyediaan layanan jasa dan pemetaan faktor kemudahan dan kendala dalam praktik	sebesar 5.226.699.919 dan nominal dalam jutaan rupiah sebesar 145.165.468. Pelaksanaan kegiatan diikuti oleh kurang lebih 1400 mahasiswa dan dilakukan secara online.
2.	Widya Eka Putri (2020)	Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di kecamatan Medan Marelan	Variabel X sebagai literasi keuangan terhadap Variabel Y sebagai pengelolaan keuangan	Penelitian menggunakan metode pendekatan asosiatif dengan data primer	pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana menghasilkan coefficients dengan nilai t hitung sebesar $2,740 > t \text{ table } 2,045$ dengan nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan

					signifikan terhadap pengelolaan keuangan
3.	Teuku Syifa Faridza nanda, Ayumiati, Rahmanton Wahyu (2019)	Tingkat Literasi Keuangan Syariah: studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh	Variabel X sebagai literasi keuangan syariah terhadap Variabel Y sebagai masyarakat Kota Banda Aceh	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner	Tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Kota Banda Aceh sebesar 71,99% dan tergolong kategori sedang
4.	Diana Ajuwita dan Ayus Ahmad Yusuf (2018)	Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha	Variabel X1 sampai X10 dengan rincian lokasi, usia, jenis kelamin, pendidikan, jenis usaha, lama usaha, modal awal, sumber modal, pendapatan, dan jumlah karyawan. Variabel Y1 sampai Y3 dengan rincian <i>financial knowledge</i> ,	Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif yang menggunakan data primer dan sekunder	Dari 31 responden menghasilkan angka rata-rata literasi keuangan syariah sebesar 2,04 yang tergolong kedalam <i>less literate</i>

			<i>financial behaviour</i> , dan <i>financial attitude</i>		
5.	Annisa Zetira dan Nur Fatwa (2021)	Optimalisasi Penghimpunan Zakat Digital di masa Pandemi	Variabel X sebagai optimalisasi penghimpunan yang berkaitan dengan variabel Y sebagai penggunaan digital dalam penghimpunan dana zakat	Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif	OPZ harus terus berupaya mengembangkan sosialisasi penghimpunan dana zakat secara digital agar dapat menjangkau muzakki untuk dapat menghimpunkan dananya lebih banyak lagi
6.	Harpa Sugiharti dan Kholida Atiyatul Maula (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Variabel X sebagai literasi keuangan yang berkaitan dengan Variabel Y sebagai pengelolaan keuangan	Penelitian menggunakan metode deskriptif dan verifikatif menggunakan survei	Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa
7.	Fitriana Novi Ekacahyanti (2020)	Analisis Preferensi Muzakki Dalam	Variabel X sebagai <i>muzakki</i> yang berkaitan	Penelitian menggunakan metode kuantitatif	Seluruh responden dengan persentase 100%

		Membayar Zakat Secara Online	dengan Variabel Y sebagai pembayaran zakat secara online		adalah <i>muzakki</i> yang pernah melakukan pembayaran zakat secara online
8.	Rohmini Indah Lestari, Djoko Santoso, dan Indarto (2021)	Meningkatkan Literasi Keuangan Digital pada Pelaku UMKM Melalui Sosialisasi Gerakan Nasional Non-tunai	Variabel X sebagai literasi keuangan digital yang berhubungan dengan Variabel Y sebagai pelaku UMKM dalam pembayaran non-tunai	Metode yang digunakan adalah kuantitatif	Masyarakat lebih banyak menggunakan transaksi non tunai hanya pada aplikasi yang sering dipakai seperti <i>Go-pay</i> dan <i>OVO</i> , sedangkan untuk <i>QRIS</i> sedang dalam perkembangan
9.	I Putu Santika Putra, Herliana Ananingtiyas, Dea Rachmalita Sari, Aninda Sandra Dewi, dan Mellyza Silvy (2016)	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, <i>experienced regret</i> , dan <i>risk tolerance</i> pada Pemilihan Jenis Investasi	Variabel X1 sampai X3 dengan rincian literasi keuangan, <i>experienced regret</i> , dan <i>risk tolerance</i> yang berhubungan dengan variabel Y sebagai	Penelitian menggunakan metode studi kausalitas dan kuesioner	Adanya keterkaitan antara literasi keuangan dengan pemilihan jenis investasi yang mana semakin baik pengetahuan seseorang akan keuangan maka semakin baik

			keputusan investasi		pula ia dalam menentukan investasi yang akan dijalankan
10.	Anna Sardiana dan Zulfison (2018)	Implementasi Literasi Keuangan Syariah pada Alokasi Dana ZISWAF Masyarakat	Variabel X sebagai literasi keuangan syariah dan berhubungan dengan Variabel Y sebagai alokasi dana ZISWAF oleh masyarakat	Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan data primer	Literasi keuangan syariah sekitar 37% dan berpengaruh pada pengalokasian dana ZISWAF oleh masyarakat

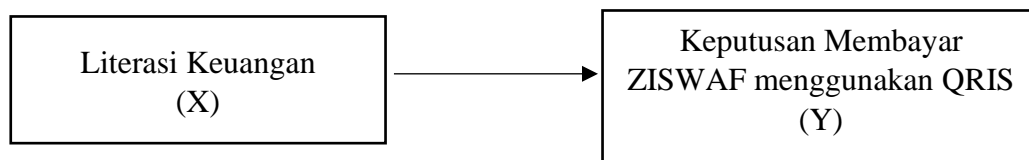
Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan dan Bank Indonesia Wilayah Sumatera Utara berkolaborasi mengadakan sosialisasi terkait penggunaan QRIS sehingga terbentuknya literasi dalam rangka mendukung digitalisasi Ekonomi Syariah yang melibatkan layanan syariah seperti LINK AJA, Rumah Zakat dan Bank Indonesia yang berlangsung di Aula MUI Kota Medan. Ketua MUI Kota Medan, Prof. Dr. Mohd Hatta mengatakan sosialisasi QRIS digelar bertujuan mendukung literasi keuangan terutama dalam penggunaan digitalisasi ekonomi syariah pada seluruh lapisan masyarakat.

Direktur Bank Indonesia Wilayah Sumatera Utara, Andi Seto Wiyana memaparkan bahwasanya digitalisasi seperti penggunaan QRIS dapat meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap masjid. Penggunaan QRIS untuk zakat, infaq dan sedekah saat ini sudah mencapai 80% .

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir dengan tujuan mengerucutkan permasalahan dan mempermudah penyelesaian objek-objek yang

diteliti. Berdasarkan penjelasan penelitian di atas, maka kerangka berpikir pada penelitian dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan taksiran sementara yang bertujuan untuk mengamati fakta-fakta dari objek yang akan diteliti dari dua variabel yang berhubungan (Sa'adah, 2021). Hipotesis merupakan jawaban sementara dari penelitian yang dilakukan dan belum berdasarkan pada fakta dari percobaan berbagai pengumpulan data (Widodo, 2019). Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang membutuhkan pembuktian dengan melakukan penelitian pada objek yang akan diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan hipotesis yang bersifat asosiatif yang artinya peneliti menduga adanya hubungan atau pengaruh antara dua variabel untuk mendapatkan solusi dari permasalahan penelitian dengan menggunakan data primer.

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dipaparkan, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Ha : Terdapat peningkatan literasi keuangan masyarakat Kota Medan terhadap inovasi keuangan digital.

H0 : Tidak terdapat peningkatan literasi keuangan masyarakat Kota Medan terhadap inovasi keuangan digital.

2. Hipotesis Kedua

Ha : Terdapat pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap keputusan membayar ZISWAF.

H0 : Tidak terdapat pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap keputusan membayar ZISWAF.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian (*research methodology*) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Hermawan, 2019). Metodologi penelitian merupakan sebuah objek pengetahuan untuk mendapatkan pengertian yang lebih dalam mengenai sistematika atau langkah-langkah penelitian (Neliwati, 2018). Jadi, metode penelitian dapat disimpulkan sebagai tahapan dalam penelitian dengan cara mencari data kemudian mengolahnya untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berisikan data-data berupa angka yang sifatnya pasti. Penelitian kuantitatif adalah suatu pencarian ilmiah berdasarkan logika dengan aturan-aturan dan kebenaran yang dapat diukur dan dinyatakan dengan angka (Neliwati, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan data primer yang didapatkan melalui penyebaran dan pengisian kuesioner kepada objek penelitian yaitu masyarakat di Kota Medan yang berpotensi membayar ZISWAF menggunakan QRIS.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat berlangsungnya kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan mengumpulkan data-data sebagai pendukung penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengisian kuesioner melalui *google form* yang akan dilakukan kepada masyarakat Kota Medan. Adapun hal yang menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan cara penelitian adalah situasi dan kondisi masa pandemi Covid-19 yang menyebabkan pemilihan pengumpulan data melalui penyebaran dan pengisian kuesioner menjadi langkah yang efektif untuk dilakukan.

Adapun waktu penelitian yang direncanakan dalam rangka memperoleh data dan menyelesaikan penelitian dapat dijelaskan melalui tabel waktu penelitian di bawah ini:

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yang berarti penarikan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dijadikan bagian dari sampel. Salah satu penarikan sampel yang termasuk *probability sampling* adalah *Cluster Sampling (Area Sampling)*. *Cluster Sampling* adalah teknik penarikan sampel apabila objek yang akan diteliti sangat luas seperti Kabupaten/Kota (Sugiyono, 2013).

Sampel dari penelitian ini adalah masyarakat yang sudah dan belum memiliki literasi keuangan dalam pembayaran ZISWAF menggunakan QRIS dengan jumlah 163 orang. Jumlah tersebut didapat dari penggunaan ukuran sampel yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Ukuran sampel} &= \frac{(\text{skor } z)^2 \times \text{std.dev} \times (1 - \text{std.dev})}{(\text{interval kepercayaan})^2} \\ &= \frac{(1,28)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05)^2} \\ &= \frac{1,6384 \times 0,25}{0,0025} \\ &= 163 \text{ orang} \end{aligned}$$

Kriteria yang digunakan adalah indikator variabel berdasarkan masyarakat di Kota Medan. Adapun yang menjadi kriteria dalam penarikan sampel adalah:

1. Nama responden
2. Jenis kelamin responden
3. Domisili sampel, yaitu Kota Medan
4. Agama, yaitu masyarakat yang beragama Islam
5. Rentang usia, yaitu masyarakat yang berusia 15 – 55 tahun
6. Sumber harta, yaitu harta yang berasal dari gaji, hasil usaha, warisan, dan lain sebagainya
7. Pekerjaan responden

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependent. Variabel independen di penelitian ini adalah literasi keuangan (X).
2. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah keputusan membayar ZISWAF menggunakan QRIS (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah pengukuran variabel penelitian yang dilihat dari kriteria yang memiliki karakteristik khas dan tercermin dalam aspek-aspek atau indikator variabel penelitian (Widodo, 2019). Definisi operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) atau Variabel X

Literasi keuangan jika diartikan secara umum merupakan pengetahuan serta keterampilan yang akan berpengaruh pada sikap dan perilaku dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Adapun pengertian dari literasi keuangan syariah adalah keyakinan seseorang yang membentuk sikap dalam memenuhi pemahamannya yang berkaitan dengan pemilihan tempat untuk menyalurkan finansialnya sesuai dengan syariat Islam (Nurrohmah & Purbayati, 2020). Salah satu contoh dari penyaluran finansial tersebut adalah dengan pengalokasian dana ke ZISWAF .

2. Variabel Terikat (*dependent variabel*) atau Variabel Y

Keputusan membayar ZISWAF menggunakan QRIS mendefinisikan bahwa adanya pertimbangan masyarakat dalam mengambil tindakan untuk mengalokasikan dana dengan membayar ZISWAF menggunakan QRIS. QRIS sendiri merupakan standar *QR Code* nasional yang berfungsi untuk memfasilitasi pembayaran melalui kode QR di Indonesia yang mana dalam proses peluncurannya dilakukan oleh Bank Indonesia yang berkolaborasi dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). QRIS dapat digunakan

untuk membayar apa saja selama saldo di dalam QRIS masih mencukupi dan terdapat tempat untuk melakukan *scan* kode.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik angket atau kuesioner berupa daftar pertanyaan yang penyusunannya dilakukan dengan sistematis yang menggunakan angket langsung tertutup. Angket langsung tertutup adalah angket yang dibuat untuk merekam data mengenai kondisi nyata yang dialami responden dan alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden tersedia di dalam angket yang diberikan (Mukhid, 2020).

Penelitian ini menggunakan skala *guttman* yang mendeskripsikan jawaban menggunakan pilihan jawaban benar atau salah dan skala *likert* yang mendeskripsikan jawaban menggunakan pilihan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.

Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
1. Literasi keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan masyarakat 2. Pemahaman masyarakat terhadap keuangan digital 3. Pengalokasian keuangan oleh masyarakat 4. Pengelolaan keuangan 5. Sikap keuangan
2. Keputusan membayar ZISWAF menggunakan QRIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan masyarakat terhadap penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran oleh lembaga pengelola dana ZISWAF 2. Literasi zakat 3. Kemudahan berupa pemanfaatan <i>financial technology</i> 4. Manifestasi umat beragama

	5. Membantu dan memakmurkan umat muslim
--	---

Sumber: Kumpulan Jurnal Manajemen Bisnis dan Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipakai untuk pengumpulan data atau informasi dan bergantung pada realitas instrumen yang dipakai (Mukhid, 2020). Maka dari itu, penyusunan dan pengujian instrumen penelitian menjadi suatu instrumen yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dari angket.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa tepat variabel digunakan dalam sebuah penelitian sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil penelitian sehingga uji keduanya mampu menghasilkan kuesioner yang layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengetahui instrumen atau alat penelitian yang dilakukan valid atau tidak. Instrumen yang dimaksud adalah komponen kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan peneliti dalam penelitiannya (Janna, 2020). Uji validitas dilakukan menggunakan *SPSS Statistics* dengan kriteria sebagai berikut:

- a) H_0 diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, pernyataan dinyatakan valid.
- b) H_0 ditolak apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, pernyataan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah pengukuran statistik yang dapat menunjukkan apakah alat pengukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan (Janna, 2020). Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui konsistensi instrumen atau alat penelitian apakah alat yang digunakan tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* yang mana variabel akan dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* mencapai 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

Hipotesis membutuhkan adanya asumsi klasik dikarenakan dalam penelitian menggunakan analisis data regresi linear. Asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu kegiatan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah yang mempunyai nilai yang terdistribusi dengan normal (Mardiatmoko, 2020). Adapun cara untuk mengetahuinya adalah dengan mengamati penyebaran data pada grafik. Apabila data menyebar pada garis diagonal dan sekitarnya, maka regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas. Metode dalam uji normalitas menggunakan P-Plot dan SPSS dengan kriteria:

Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data dikatakan normal

Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data dikatakan tidak normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah situasi dimana metode regresi berbeda terhadap variabel dari residu penelitian satu ke penelitian lainnya. Heteroskedastisitas dapat ditandai jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik dengan pola bergelombang dan melebar kemudian menyempit berarti terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas dan titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengamati apakah kesimpulan pada sampel berlaku untuk populasi.

a. Analisis Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif berhubungan dengan rumus-rumus dan angka. Adapun analisis data yang digunakan

adalah regresi linear sederhana yang menghubungkan antara variabel X dan Y dimana apabila terjadi perubahan pada variabel X maka akan memberikan perubahan pula pada variabel Y. Persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan dengan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : variabel dependen, literasi keuangan

X : variabel independen, keputusan membayar ZISWAF menggunakan QRIS

a : konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b : koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk memberikan pembuktian apakah variabel independen memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesisnya dapat dipaparkan sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh X secara simultan terhadap Y

H0 : Tidak terdapat pengaruh X secara simultan terhadap Y

Kriteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila signifikan < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima
2. Apabila signifikan > 0,05, maka Ha ditolak dan H0 diterima

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan dan menunjukkan keakuratan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melakukan pengujian signifikan antara hubungan variabel bebas dan variabel terikat dapat menggunakan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang akan dihitung

r = koefisien

n = jumlah sampel

Dengan rumus diatas, dapat ditarik kesimpulan:

1. $H_0 = 0$, bermakna tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)
2. $H_0 \neq 0$, bermakna terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan agar peneliti mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien Determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

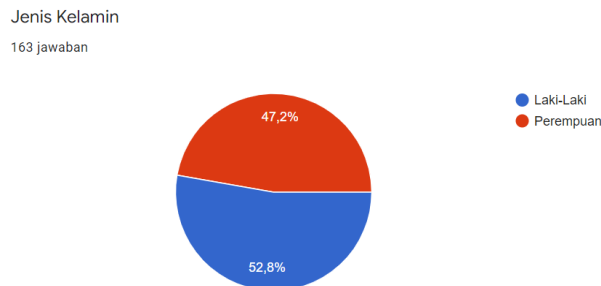
A. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan agar peneliti mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, domisili, agama, rentang usia, sumber harta, dan pekerjaan. Hal ini diharapkan mampu memberikan gambaran akurat terhadap kondisi dari responden dan kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang penyebarannya dilakukan secara online melalui *google form* dikarenakan adanya keterbatasan interaksi peneliti terhadap responden akibat pandemi Covid-19. Penyebaran angket secara online ini dimulai pada 01 April 2022 dan berakhir pada 27 Mei 2022. Jumlah kuesioner yang terkumpul sebanyak 163 kuesioner.

Di bawah ini akan dipaparkan jumlah persentase responden:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4.1 Diagram Jenis Kelamin Responden

Diagram di atas menunjukkan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 87 orang dengan persentase 52,8% dan responden berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 76 orang dengan persentase 47,2%. Diagram di atas menunjukkan bahwa responden dengan kriteria berdasarkan jenis kelamin dalam pengisian kuesioner perbedaannya tidak terlalu jauh antara responden laki-laki dan perempuan. Meskipun demikian, responden dengan jenis kelamin laki-laki masih mendominasi pengisian kuesioner.

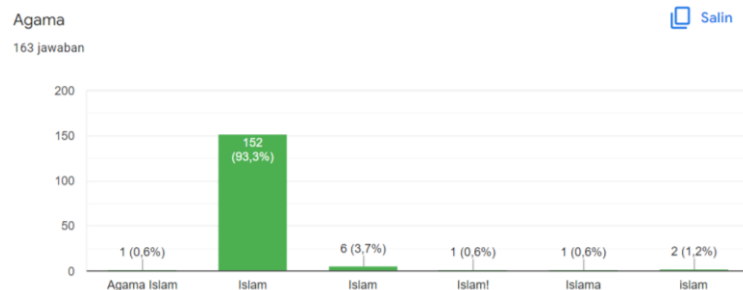
b. Berdasarkan Domisili



Gambar 4.2 Domisili Responden

Kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dalam pengisian kuesioner adalah responden yang berdomisili di Medan, maka hasil pengisian kuesioner terkait domisili juga seluruhnya diisi oleh responden yang berdomisili di Medan.

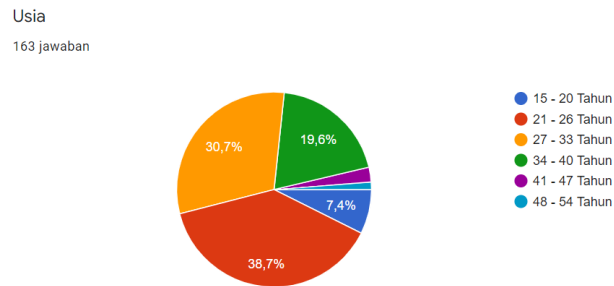
c. Berdasarkan Agama



Gambar 4.3 Diagram Agama Responden

Kriteria pengisian kuesioner adalah responden wajib beragama Islam karena berkaitan dengan pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner yang membahas mengenai literasi, ZISWAF dan penggunaan QRIS. Maka dari itu, seluruh responden yang mengisi kuesioner adalah responden yang beragama Islam.

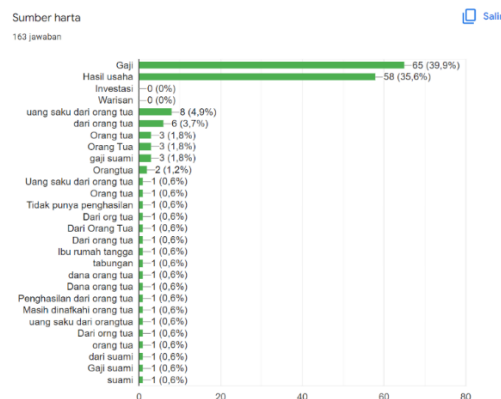
d. Berdasarkan Rentang Usia



Gambar 4.4 Diagram Rentang Usia Responden

Diagram di atas menunjukkan persentase usia responden yang bervariasi yang mana responden dengan rentang usia 15 – 20 tahun sebanyak 12 orang (7,4%), usia 21 – 26 tahun sebanyak 63 orang (38,7%), usia 27 – 33 tahun sebanyak 50 orang (30,7%), usia 34 – 40 tahun sebanyak 32 orang (19,6%), 41 – 47 tahun sebanyak 4 orang (2,4%), usia 48 – 54 tahun sebanyak 2 orang (1,2%). Peneliti membuat batasan rentang usia yaitu dari usia 15 tahun hingga 54 tahun. Usia 15 tahun dalam agama Islam sudah tergolong baligh yaitu seseorang yang telah mampu membedakan hal baik dan buruk serta kecakapan dalam menjawab kuesioner yang berkaitan dengan ZISWAF sedangkan usia 54 tahun dianggap usia yang cukup matang dalam melakukan pembayaran ZISWAF terutama ketika pembayarannya dilakukan menggunakan QRIS.

e. Berdasarkan Sumber Harta

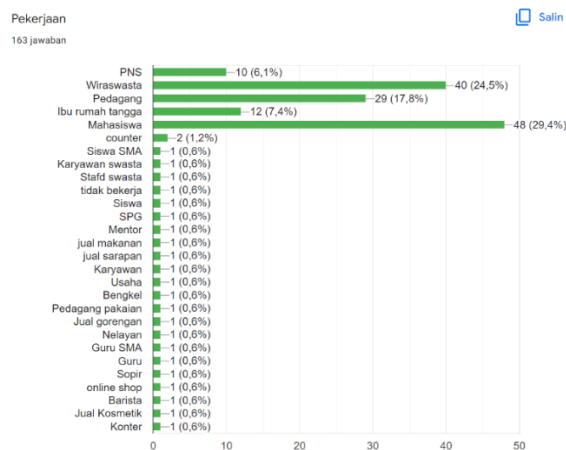


Gambar 4.5 Diagram Sumber Harta Responden

Berdasarkan sumber harta, responden memiliki variasi mulai dari gaji hingga kebutuhan yang masih ditanggung oleh orang tua. Sumber harta ini

didominasi oleh responden yang telah memiliki gaji yaitu sebanyak 65 orang (39,9%). Hal ini menunjukkan seberapa besar keinginan responden dalam melakukan pembayaran ZISWAF menggunakan QRIS meskipun pendapatan masih berasal dari orang tua.

f. Berdasarkan Pekerjaan



Gambar 4.6 Grafik Pekerjaan Responden

Pekerjaan yang dilakukan oleh responden memiliki variasi. Responden yang mengisi kuesioner terdiri dari orang yang sudah memiliki pekerjaan hingga yang masih berstatus mahasiswa.

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan statistik deskriptif yang menjelaskan suatu objek penelitian dengan jelas dan tepat serta memberikan gambaran umum terkait objek penelitian yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian (Mukhid, 2020). Di bawah ini akan dipaparkan hasil pengisian kuesioner yang telah disebar kepada responden yang terdiri dari 28 pertanyaan dimana 14 pertanyaan mengenai literasi keuangan dan 14 pertanyaan lainnya mengenai keputusan membayar ZISWAF menggunakan QRIS di Kota Medan.

Dalam penyebaran kuesioner, peneliti menggunakan dua skala penilaian, yakni *skala guttman* yang akan menghasilkan jawaban benar atau salah dan *skala likert* yang menghasilkan jawaban melalui skor yaitu satu hingga lima yang dipilih oleh responden. Adapun penjelasan dari kriteria jawaban responden dan tingkat literasi serta kategorinya sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Kriteria Jawaban Responden
Menggunakan Skala *Guttman***

Kriteria	Keterangan
1	Benar
2	Salah

**Tabel 4.2 Kriteria Jawaban Responden
Menggunakan Skala *Likert***

Kriteria	Keterangan
STS (1)	Sangat Tidak Setuju
TS (2)	Tidak Setuju
N (3)	Netral
S (4)	Setuju
SS (5)	Sangat Setuju

Tabel 4.3 Kriteria Tingkat Literasi dan Kategori

Tingkat Literasi	Kategori (%)
<i>Well literate</i>	100 – 75 (baik)
<i>Sufficient literate</i>	75 – 50 (cukup)
<i>Less literate</i>	50 – 25 (rendah)
<i>Not literate</i>	25 – 0 (sangat rendah)

Berdasarkan tabel kriteria jawaban responden serta tingkat literasi dan kategorinya, maka di bawah ini akan dilampirkan hasil frekuensi dan persentase jawaban kuesioner dari responden pada variabel Literasi Keuangan (X).

**Tabel 4.4 Persentase Jawaban Responden Pada
Variabel Literasi Keuangan (X)**

No. Item	B (1)		S (2)		Total	
	F	%	F	%	F	%
X.1	159	97,5	4	2,5	163	100
X.2	158	96,9	5	3,1	163	100
X.3	147	90,2	16	9,8	163	100

X.4	157	96,3	6	3,7	163	100
X.5	141	86,5	22	13,5	163	100
X.6	154	94,5	9	5,5	163	100
X.7	149	91,4	14	8,6	163	100
X.8	153	93,9	10	6,1	163	100
X.9	103	63,2	60	36,8	163	100
X.10	148	90,8	15	9,2	163	100
X.11	161	98,8	2	1,2	163	100
X.12	157	96,3	6	3,7	163	100
X.13	156	95,7	7	4,3	163	100
X.14	152	93,3	11	6,7	163	100

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka dapat diketahui jumlah jawaban benar dan salah dari setiap responden pada variabel Literasi Keuangan (X) sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tabulasi Jawaban Responden Pada Variabel Literasi Keuangan (X)

Benar	Salah	Total Jawaban	Jumlah Responden
14	-	14	73
13	2	15	39
12	4	16	30
11	6	17	10
10	8	18	5
9	10	19	4
8	-	-	-
7	14	21	1
6	-	-	-
5	-	-	-
4	-	-	-
3	22	25	1

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan benar 14 poin sebanyak 73 orang, responden yang menjawab

dengan benar 13 poin sebanyak 39 orang, responden yang menjawab dengan benar 12 poin sebanyak 30 orang, responden yang menjawab dengan benar 11 poin sebanyak 10 orang, responden yang menjawab dengan benar 9 poin sebanyak 4 orang, responden yang menjawab dengan benar 8 poin 0 orang, responden yang menjawab dengan benar 7 poin sebanyak 1 orang, responden yang menjawab dengan benar 6 poin sebanyak 0 orang, responden yang menjawab dengan benar 5 poin sebanyak 0 orang, responden yang menjawab dengan benar 4 poin sebanyak 0 orang, responden yang menjawab dengan benar 3 poin sebanyak 1 orang. Dengan adanya tabulasi data dari jawaban responden diatas, maka dapat disimpulkan tingkat literasi dan persentasenya pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Tingkat Literasi dan Kategori pada Variabel Literasi Keuangan (X)

Tingkat Literasi	Kategori (%)
<i>Well literate</i>	152 (93%) Baik
<i>Sufficient literate</i>	10 (6,10%) Cukup
<i>Less literate</i>	-
<i>Not literate</i>	1 (0,60%) Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 153 responden (93%) telah memiliki tingkat literasi yang *well literate* terdiri dari 80 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan 72 orang dengan jenis kelamin perempuan, artinya responden telah memiliki literasi keuangan dengan pemahaman yang baik terhadap lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan seperti fitur, risiko, manfaat, hak dan kewajiban dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Setelah mengetahui tingkat literasi keuangan masyarakat, maka di bawah ini akan ditampilkan hasil persentase jawaban kuesioner dari responden pada variabel Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS (Y).

Tabel 4.7 Persentase Jawaban Responden Pada Variabel Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS (Y).

No. Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	-	-	1	0,6	4	2,5	28	17,2	130	79,8	163	100
Y.2	2	1,2	-	-	7	4,3	36	22,1	118	72,4	163	100
Y.3	1	0,6	2	1,2	6	3,7	57	35,0	97	59,5	163	100
Y.4	30	18,4	56	34,4	17	10,4	23	14,1	37	22,7	163	100
Y.5	1	0,6	-	-	3	1,8	38	23,3	121	74,2	163	100
Y.6	2	1,2	-	-	6	3,7	46	28,2	109	66,9	163	100
Y.7	1	0,6	-	-	2	1,2	32	19,6	128	78,5	163	100
Y.8	-	-	1	0,6	3	1,8	44	27,0	115	70,6	163	100
Y.9	-	-	2	1,2	11	6,7	49	30,1	101	62,0	163	100
Y.10	3	1,8	5	3,1	22	13,5	67	41,1	66	40,5	163	100
Y.11	8	4,9	12	7,4	28	17,2	88	54,0	27	16,6	163	100
Y.12	3	1,8	8	4,9	27	16,6	58	35,6	67	41,1	163	100
Y.13	-	-	1	0,6	5	3,1	17	10,4	140	85,9	163	100
Y.14	-	-	2	1,2	9	5,5	15	9,2	137	84,0	163	100

Sumber: data diolah melalui SPSS oleh penulis, 2022

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan analisis statistik deskriptif yang diharapkan mampu memberikan gambaran awal mengenai masalah yang diteliti. Hasil uji deskriptif yang dimaksud sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	163	14	25	15.15	1.541
Keputusan Membayar ZISWAF	163	23	70	61.58	5.723
Valid N (listwise)	163				

Sumber: data diolah melalui SPSS oleh penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji statistik deskriptif, terdapat dua variabel yaitu literasi keuangan sebagai variabel X dan keputusan membayar ZISWAF sebagai

variabel Y. Dengan jumlah sampel sebanyak 163, maka masing-masing variabel mempunyai nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi yang berbeda-beda. Untuk variabel literasi keuangan, nilai rata-rata yang dimiliki sebesar 15,15 dengan nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum sebesar 25 dan nilai standar deviasi sebesar 1.541. Sedangkan variabel keputusan membayar ZISWAF, nilai rata-rata yang dimiliki sebesar 61,58 dengan nilai minimum sebesar 23, nilai maksimum sebesar 70 dan nilai standar deviasi sebesar 5.723.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui dan menguji keakuratan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disebar kepada seluruh masyarakat yang berdomisili di Kota Medan dan beragama Islam. Jumlah sampel yang dijadikan sebagai responden sebanyak 163 sampel ($N=163$) dan $df = 163 - 2 = 161$ dengan signifikansi 5% maka dapat dinyatakan nilai dari r tabel sebesar 0,1538.

a. Uji Validitas

Berdasarkan pengolahan data melalui SPSS Statistics diperoleh hasil untuk variabel Literasi Keuangan (X) sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi keuangan (X)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel 5% (163)	Hasil
1	0,450	0,153	Valid
2	0,493	0,153	Valid
3	0,170	0,153	Valid
4	0,490	0,153	Valid
5	0,430	0,153	Valid
6	0,502	0,153	Valid
7	0,596	0,153	Valid
8	0,558	0,153	Valid
9	0,523	0,153	Valid
10	0,481	0,153	Valid

11	0,388	0,153	Valid
12	0,427	0,153	Valid
13	0,334	0,153	Valid
14	0,404	0,153	Valid

Sumber: data diolah melalui SPSS oleh penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa dari 14 item pertanyaan pada variabel Literasi Keuangan (X) dinyatakan valid karena telah mencapai nilai r tabel.

Adapun perolehan hasil uji validitas untuk variabel Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS (Y)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel 5% (163)	Hasil
1	0,670	0,153	Valid
2	0,616	0,153	Valid
3	0,622	0,153	Valid
4	0,186	0,153	Valid
5	0,612	0,153	Valid
6	0,610	0,153	Valid
7	0,675	0,153	Valid
8	0,566	0,153	Valid
9	0,596	0,153	Valid
10	0,672	0,153	Valid
11	0,599	0,153	Valid
12	0,601	0,153	Valid
13	0,620	0,153	Valid
14	0,540	0,153	Valid

Sumber: data diolah melalui SPSS oleh penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa dari 14 item pertanyaan pada variabel Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS (Y) dinyatakan valid karena telah mencapai nilai r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen atau alat penelitian dimana dalam hal ini yang menjadi alat penelitian adalah kuesioner. Sebuah kuesioner dinyatakan reliabel jika menghasilkan jawaban yang stabil. Untuk mengukur reliabilitas kuesioner digunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan nilai $>0,60$. Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap kuesioner peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Item Pertanyaan	Hasil
Literasi Keuangan	0,643	14	Reliabel
Keputusan membayar ZISWAF	0,797	14	Reliabel

Sumber: data diolah melalui SPSS oleh penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai *Cronbach Alpha* pada seluruh variabel memiliki nilai $>0,60$ sehingga seluruh variabel dapat dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian pada instrumen penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* melalui *SPSS Statistics* yang memiliki taraf signifikan pada angka $>0,05$.

Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Uji Normalitas

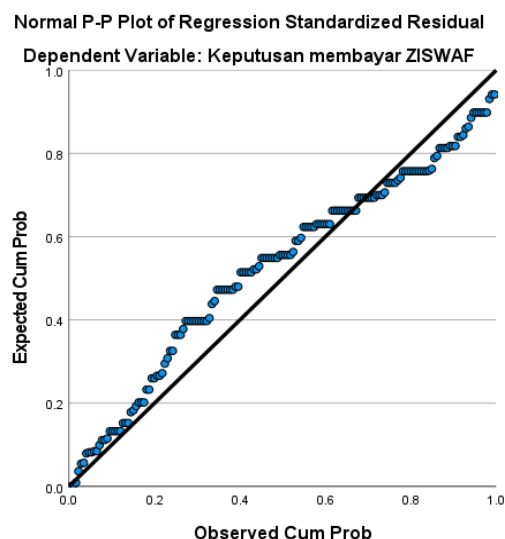
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		163
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.21692985
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.085

	Negative		-.141
Test Statistic			.141
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.110
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.105
		Upper Bound	.118
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

Sumber: data diolah melalui SPSS oleh penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dikarenakan nilai variabel hasil pengujian lebih besar dari nilai *standardized* yaitu 0,05

. Untuk mengetahui arah normalitas data, dapat dilihat pada gambar normal *P-P plot of regression standardized residual* dibawah ini:



Gambar 4.7 Uji Normalitas P-P Plot Standardized

Gambar uji normalitas *P-P Plot Standardized* di atas menunjukkan bahwa titik-titik plotting telah memenuhi asumsi uji normalitasnya yang

sesuai dengan garis diagonal, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada variabel ini telah berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen memiliki varian yang sama atau tidak. Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.731	2.979		1.588	.114
Literasi keuangan	.080	.196	.032	.411	.682
a. Dependent Variable: ABRESID					

Sumber: data diolah melalui SPSS oleh penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel Literasi keuangan adalah $0,682 > 0,05$ dan dapat dinyatakan bahwa variabel telah bebas dari heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif berhubungan dengan rumus-rumus dan angka. Adapun analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana yaitu metode yang menyatakan adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berikut hasil analisis regresi linear sederhana dari data penelitian:

Tabel 4.14 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.024	4.052		20.982

	Literasi Keuangan	1.548	.266	.417	5.815
a. Dependent Variable: Keputusan Membayar ZISWAF					

Sumber: data diolah melalui SPSS oleh penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui nilai dari persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 85,025 + 1,548 X$$

Maka persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 85,024. Jika variabel Literasi Keuangan (X) bernilai 0, maka nilai variabel Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS (Y) sebesar 85,024.
2. Koefisien (b) regresi variabel Literasi Keuangan (X) sebesar 1,548. Maka, jika Literasi Keuangan (X) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, nilai dari Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS akan mengalami peningkatan juga sebesar 1,548 begitupun sebaliknya, jika Literasi Keuangan (X) mengalami penurunan sebesar satu satuan, nilai dari Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS akan mengalami penurunan juga sebesar 1,548.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t berfungsi untuk menunjukkan seberapa akurat dan berpengaruhnya variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t terhadap kedua variabel dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.15 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.024	4.052		20.982	<.001
	Literasi keuangan	1.548	.266	.417	5.815	<.001
a. Dependent Variable: Keputusan Membayar ZISWAF						

Sumber: data diolah melalui SPSS oleh penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa nilai signifikan adalah $\text{Sig.} < 0,05$ dan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat dikatakan berpengaruh jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Dengan demikian, data dari tabel coefficient di atas dapat diketahui perolehan uji t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = 5,815$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,974$$

Nilai t_{tabel} dapat diketahui melalui t tabel menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} df &= n-k-1 \\ &= 163-1-1 \\ &= 161 \end{aligned}$$

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) H_0 ditolak bila : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$
- b) H_0 diterima bila : $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} \geq -t_{\text{tabel}}$ pada

Berdasarkan nilai yang telah tertera di atas, maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,815 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,974 yang mana ini menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian yang dilakukan dapat diterima dan variabel Literasi Keuangan (X) terhadap Keputusan Membayar ZISWAF (Y) berpengaruh signifikan.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS secara bersama-sama. Adapun kriteria dari perhitungan uji simultan (uji F) adalah:

- a) H_a diterima dan H_0 ditolak bila : $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} = \text{signifikan}$ pada $\text{sig.} < 0,05$
- b) H_a ditolak dan H_0 diterima bila : $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} = \text{tidak signifikan}$ pada $\text{sig.} > 0,05$

Hasil uji simultan (uji F) pada variabel sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	920.784	1	920.784	33.809	<.001 ^b
	Residual	4384.848	161	27.235		
	Total	5305.632	162			
a. Dependent Variable: Keputusan Membayar ZISWAF						
b. Predictors: (Constant), Literasi keuangan						

Sumber: data diolah melalui SPSS oleh penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji simultan (uji F) adalah sebesar 33,809. Perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat dikatakan berpengaruh jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian, data dari tabel ANOVA di atas dapat diketahui perolehan uji F adalah F_{hitung} (33,809) $>$ F_{tabel} (3,899) dengan nilai signifikan 0,001 yang menunjukkan bahwa hipotesis simultan menerima H_a dan variabel independen yaitu Literasi Keuangan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu Keputusan membayar ZISWAF Menggunakan QRIS di Kota Medan.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.168	5.219
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan				

Sumber: data diolah melalui SPSS oleh penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui R Square yang diperoleh sebesar 0,174 yang berarti bahwa sebesar 17,4% variabel Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Literasi keuangan (X) sedangkan sisanya dapat dijelaskan dari variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Adapun persamaan dari nilai R Square sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,174 \times 100\%$$

$$D = 17,4$$

D. Interpretasi Hasil Analisis Data

Penelitian yang berdasarkan perolehan data dari responden dilakukan untuk mengetahui korelasi antara Literasi Keuangan terhadap Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS di Kota Medan. Berdasarkan uji parsial (uji t) diketahui bahwa nilai $t_{hitung} (5,815) > t_{tabel} (1,974)$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artian Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS di Kota Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eris Tri Kurniawati, Idah Zuhroh, dan Nazaruddin Malik pada tahun 2021 dengan judul jurnal “Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Kelompok Milenial” dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi dan edukasi pembayaran secara *cashless* pada kelompok milenial.

Penelitian tersebut didukung oleh Anna Sardiana dan Zulfison pada tahun 2018 dengan judul jurnal “Implementasi Literasi Keuangan Syariah pada Alokasi Dana ZISWAF Masyarakat” dengan hasil penelitian literasi keuangan syariah yang meliputi pengetahuan, kemampuan, dan sikap atau keyakinan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap alokasi dana ZISWAF masyarakat.

Penelitian di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Widya Eka Putri pada tahun 2020 dengan judul jurnal “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan” dengan hasil penelitian literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM dengan nilai $t_{hitung} (2,740) > t_{tabel} (2,405)$.

Penelitian di atas juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Harpa Sugiharti dan Kholida Atiaytul Maula pada tahun 2019 dengan judul jurnal “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan Mahasiswa” dengan hasil penelitian yang memaparkan bahwa terdapat berbagai variabel yang arahnya berbeda-beda namun tetap ada pengaruh antara variabelnya. Literasi atau pengetahuan terkait keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan membayar ZISWAF Menggunakan QRIS di Kota Medan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Literasi keuangan (X) sebagai variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan membayar ZISWAF menggunakan QRIS (Y) sebagai variabel dependen yang dibuktikan dengan adanya hasil dari uji parsial (uji t) yang mana diketahui bahwa nilai $t_{hitung} (5,815) > t_{tabel} (1,974)$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Berdasarkan hasil uji determinasi (R^2) yang memiliki pengaruh dengan nilai sebesar 17,4 % dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X) berpengaruh terhadap keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS di Kota Medan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu membangkitkan kesadaran terhadap seluruh lapisan masyarakat terutama masyarakat Kota Medan dimana tempat penelitian dilakukan bahwa literasi keuangan sangatlah penting dalam membentuk pemahaman yang baik mengenai keuangan dan mampu mengalokasikan dana kepada ZISWAF menggunakan QRIS sebagai perwujudan dari perkembangan teknologi.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu mengembangkan dan mempertahankan kebijakan penggunaan teknologi seperti QRIS yang dapat dipakai sebagai alternatif pembayaran *cashless* pada ZISWAF sehingga mampu mengefisienkan waktu. Penelitian selanjutnya agar dapat memasukkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar ZISWAF melalui QRIS.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G., Wahyu, G., Atmika, W., Ekonomi, J., Akuntansi, D. A. N., Ekonomi, F., & Ganesha, U. P. (2020). Analisis Penerapan Quickresponse Indonesian Standard (Qris) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Punia Pada Pura Jagatnatha , Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah ...*, 425–435. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/29267>
- Al Bara, Riyan Pradesyah, N. G. (2019). *Strategi Pengelolaan Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga Zakat Muhammadiyah Kota Medan)*.
- Alfarizi, M., Hanum, R. K., & Hidayat, S. A. (2021). *Optimizing the Use of Sharia Digital Transactions To Support Indonesia ' S Economic Recovery*. 6(1), 122–132. <https://doi.org/10.20473/jiet.v6.i1.25977>
- Aminudin, M. Z., & Hadiningrum, L. P. (2019). Pengelolaan ZIS Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Deskriptif dan Preskriptif di BAZNAS Kabupaten/Kota di Eks-Karesidenan Surakarta). *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 6(1), 80. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v6i1.5612>
- Anna Sardiana, & Zulfison. (2018). Implementasi Literasi Keuangan Syariah Pada Alokasi Dana Ziswaf Masyarakat. *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 3(2), 171–180.
- Arganata, T., Lutfi, L., Bonang, D., Dwilita, H., Sari, P. B., Estuti, E. P., Rosyada, I., Faidah, F., Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., Suharsono, N., Hidayah, R., Suryandari, D., Purwanti, A., Mendari, A. S., Soejono, F., Rianty, N., Surullah, J. J. M., ... Liu, S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 12–26. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/7468%0Ahttp://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/77>
- Bara, A. L., & Fariz, M. (2022). *Peran Teknologi Digital Dalam Penghimpunan Dana ZIS*. 3, 823–827.
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2837>
- Eka Putri, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medal Marelán. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45–50.
- Ekachyanti, F. N. (2020). Analisis Preferensi Muzakki dalam Membayar Zakat Secara Online. *Ekonomi Dan Bisnis*.

<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6490>

- Faridho, M. Al. (2018). Sharia Economics Edugame (SEE): Alternatif Pengembangan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 14(1), 64. <https://doi.org/10.23971/jsam.v14i1.808>
- Fisabilillah, L., Aji, T. S., & ... (2021). Literasi Keuangan Digital Sebagai Upaya Pembekalan UMKM Kampung Binaan Go Digital. *DINAMIS: Jurnal ...*, 1, 62–69. <https://ejournal.feunhasy.ac.id/dinamis/article/view/501%0Ahttps://ejournal.feunhasy.ac.id/dinamis/article/download/501/249>
- Hadiaty, F., & Handayani, R. F. (2018). Prosedur Administrasi Penjualan Kendaraan Bermotor Pada Bagian Admin Di PD Wijaya Abadi Bandung. *Jurnal LPKIA*, XI(2), 1–6. <http://jurnal.lpkia.ac.id/index.php/jkb/article/view/211>
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan : kuantitatif, kualitatif & mixed methode* (C. Sri Rahayu (ed.); Cet.1). Hidayatul Quran Kuningan.
- Ibrahim, I. (2020). *Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah Di Kota Medan (Analisis Kinerja Masjid-Masjid, ACT Dan Baznas Tahun 2015-2019)*. 3. <http://repository.uinsu.ac.id/9398/>
- Janna, N. M. (2020). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. *Artikel : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar*, 18210047, 1–13.
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. (2021). Literasi dan edukasi pembayaran non tunai melalui aplikasi qr code indonesian standard (QRIS) pada kelompok milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 05(01), 23–30.
- Lestari, R. I., Santoso, D., & Indarto, I. (2021). Meningkatkan literasi keuangan digital pada pelaku UMKM melalui sosialisasi gerakan nasional non-tunai. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(3), 378. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i3.10947>
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Muala, A. (2020). Reposisi Ekonomi Islam Di Era Globalisasi Perspektif Maqashid Syari'Ah. *JIL: Journal of Islamic Law*, 1(1), 45–63. <https://doi.org/10.24260/jil.v1i1.17>
- Muelgini, Y., & Pujianti, R. (2015). Identifikasi Potensi Implementasi Inovasi Layanan Keuangan Digital (LKD) dalam Pengembangan UMKM diI Provinsi Lampung. *Digilib.Mercubuana.Ac.Id*, 4, 135–144. http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_859813608056.pdf
- Mukhid. (2020). *Metodologi Penelitian*.
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, A., & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan

- Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *JIHbiz :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(2), 141.
<https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>
- Narasati, M. (2020). Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 2(2), 155–170.
- Neliwati. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)* (Issue 57).
- Nurfalah, I., & Rusydiana, A. S. (2019). Digitalisasi Keuangan Syariah Menuju Keuangan Inklusif: Kerangka Maqashid Syariah. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(1), 55.
<https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i1.1205>
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153.
<https://doi.org/10.32483/maps.v3i2.36>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi nasional literasi keuangan indonesia (revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–102.
- Prilevi, R., Muhammad, R., & Arifin, J. (2020). Determinan Kinerja Maqashid Syariah Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(1), 78.
<https://doi.org/10.33603/jka.v4i1.3318>
- Puspita, A. T., Lubis, D., & Marhamah Muthohharoh. (2021). Faktor–Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor. *Al-Muzara 'Ah*, 9(1), 1–20. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.1-20>
- Putra, I. P. S., Ananingtyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Experienced Regret , dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 271–282.
<https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.548>
- Radiansyah, M. (2021). Penghimpunan Dana Zakat Di Era New Normal. *Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(1), 135–140.
- Ramadhan, M. (2019). Maqashid Syariah dan Lingkungan Hidup (Bahtsul Masa ' il Sebagai Perlawanan Kaum Santri Terhadap Eksploitasi Pertambangan Emas di Silo Jember). *Analytica Islamica*, 21(2), 126–137.
- Sa'adah, L. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Zulfikar (ed.); Pertama). LPPM Universitas KH. A. Wahhab Hasbullah.
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 1–11.
- Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). Qris Di Mata Umkm: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi Umkm Menggunakan Qris. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, December, 921.

<https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i10.p01>

- Soeharjoto, Tribudhi, D. A., & Nugroho, L. (2019). Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam , 5 (03), 2019 , 137-144 Fintech Di Era Digital Untuk Meningkatkan Kinerja ZIS di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(03), 137–144.
- Subardi, H. M. P., & Indri Yuliafitri. (2019). Hani Meilita, dkk.: Efektivitas Gerakan Literasi.... *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1), 31–44.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818.
<https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Widodo. (2019). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis (Cet.3)*. Jakarta : Rajawali Pers, 2019.
- Zetira, A., & Fatwa, N. (2021). Optimalisasi Penghimpunan Zakat Digital Di Masa Pandemi. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2).
<https://doi.org/10.34308/eqien.v8i2.241>

LAMPIRAN

PENGANTAR
KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr/i Muzakki
Di Tempat

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS di Kota Medan”, saya sebagai penulis memohon kesediaan bapak/ibu/sdr/i untuk dapat meluangkan waktunya dalam pengisian kuesioner pada penelitian yang saya lakukan.

Seluruh informasi yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan dalam kuesioner ini bersifat rahasia dan tidak berpengaruh pada eksistensi Bapak/Ibu/Sdr/i dalam membayar dana ZISWAF pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan sejenisnya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i dalam pengisian kuesioner ini, saya sampaikan ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti



Melati

NPM. 1801270042

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
MEMBAYAR ZISWAF MENGGUNAKAN QRIS
DI KOTA MEDAN

A. PROFIL RESPONDEN

Silahkan isi titik-titik dibawah ini sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

Nama :
Jenis Kelamin :
Domisili :
Agama :
Usia :
Sumber harta :
Pekerjaan :

B. TATA CARA PENGISIAN KUESIONER

Silahkan pilih jawaban pada setiap pertanyaan yang telah disediakan sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu/Sdr/i dengan keterangan :

a. Literasi Keuangan

Pada pernyataan terkait literasi keuangan, berilah jawaban menggunakan:

B : Benar

S : Salah

b. Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS

Pada pernyataan terkait Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS, berilah jawaban menggunakan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

a. Literasi Keuangan Syariah

NO	PERNYATAAN	S	B
		1	2
Literasi Keuangan Individu			
1.	Kesadaran akan pentingnya pengetahuan dan keterampilan keuangan mengakibatkan penggunaan produk dan layanan keuangan menjadi lebih bijak		
2.	Literasi keuangan yang baik mampu mengendalikan keyakinan dalam pengambilan keputusan keuangan dan mengelola risiko akibat tidak terkendalinya keuangan		
3.	Membuat rencana keuangan yang terorganisir dan tertulis (anggaran) untuk setiap pengeluaran penting untuk dilakukan		
4.	Pemahaman literasi keuangan syariah memberikan pengaruh terhadap penggunaan dan penyesihan dana untuk peribadatan seperti pembayaran ZISWAF		
5.	<i>Maqasid</i> (tujuan) literasi keuangan syariah adalah agar masyarakat dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan dan mendorong kepada penyesihan dana untuk ZISWAF		
Pemahaman terhadap Keuangan Digital			
1.	Keuangan digital diciptakan untuk meningkatkan jangkauan dan memperluas penyediaan sistem pembayaran		
2.	Penggunaan keuangan digital membantu memudahkan pembayaran dan menaikkan layanan keuangan		
3.	Keuangan digital membuat aktivitas pembayaran semakin efektif, efisien, dan menjadi alternatif bagi masyarakat untuk tidak menggunakan kartu seperti ATM dan uang fisik		
Alokasi Keuangan Masyarakat			
1.	Anda membuat daftar alokasi keuangan		
2.	Alokasi keuangan yang anda lakukan salah satunya tertuju pada pemberian dana ZISWAF		
Pengelolaan Keuangan Masyarakat			

1.	Pengelolaan keuangan yang efektif tercipta melalui adanya pencatatan anggaran keuangan, pencatatan prioritas pengeluaran, dan berinvestasi		
2.	Pengelolaan keuangan yang anda lakukan mampu membuat anda menyisihkan hasil pendapatan untuk memberikan dana ZISWAF		
Sikap Keuangan			
1.	Pola pikir dan sikap keuangan yang baik berpengaruh pada pengelolaan keuangan yang baik		
2.	Anda mengelola keuangan secara rasional dalam melakukan pengeluaran dana		

b. Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS

No.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Institusi Pengelola Zakat						
1.	Institusi pengelola zakat di Indonesia terdiri dari Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ)					
Kepercayaan Masyarakat Terhadap Lembaga Amil Zakat						
1.	Anda percaya bahwa Lembaga Amil Zakat (LAZ) memberikan dana zakatnya kepada mustahik yang berhak menerima					
2.	Anda meyakini bahwa Lembaga Amil Zakat (LAZ) dapat mengelola zakat dengan baik					
3.	Salah satu faktor yang menyebabkan masih rendahnya penghimpunan zakat di Indonesia karena masyarakat belum sepenuhnya percaya terhadap Lembaga Amil Zakat (LAZ)					
Literasi ZISWAF						

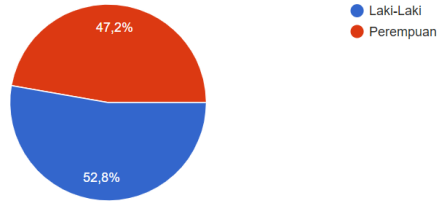
1.	Orang-orang yang dapat menerima zakat terdiri dari 8 golongan yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, fiisabilillah, dan ibnu sabil					
2.	Infaq berarti mengeluarkan harta dalam rangka melakukan donasi atau kebutuhan yang bersifat konsumtif					
3.	Sedekah merupakan kegiatan pemberian seseorang yang wujudnya tidak harus berupa harta namun dapat juga berupa waktu, tenaga, dan bantuan lain yang bisa bermanfaat bagi sesama					
4.	Wakaf merupakan pemberian harta dari milik pribadi menjadi kepentingan umum sehingga kegunaannya dapat dirasakan oleh masyarakat luas tanpa mengurangi nilai harta tersebut					
5.	Perkembangan inovasi berdampak pada wakaf yang sudah tidak lagi sebatas pada tanah dan bangunan saja melainkan dengan wakaf tunai dan wakaf produktif					
Pemanfaatan Financial Technology						
1.	Anda mengetahui tentang QRIS					
2.	Anda pernah menggunakan QRIS sebagai media penyaluran dana seperti Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF)					
3.	QRIS mempermudah anda dalam melakukan pembayaran non tunai atau <i>cashless</i>					
Keputusan Membayar ZISWAF						

1.	Kualitas pelayanan Lembaga Amil Zakat (LAZ) menjadi salah satu faktor penting dalam memutuskan membayar ZISWAF					
2.	Faktor religiusitas seperti keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT berpengaruh dalam keputusan membayar ZISWAF					

DATA IDENTITAS RESPONDEN

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin
163 jawaban



b. Berdasarkan Domisili

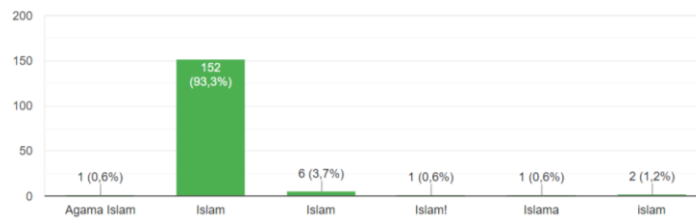
Domisili
163 jawaban



c. Berdasarkan Agama

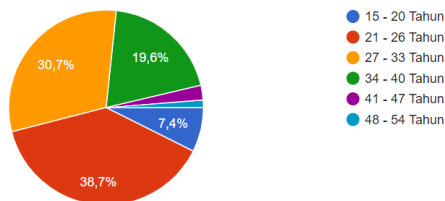
Agama
163 jawaban

[Salin](#)

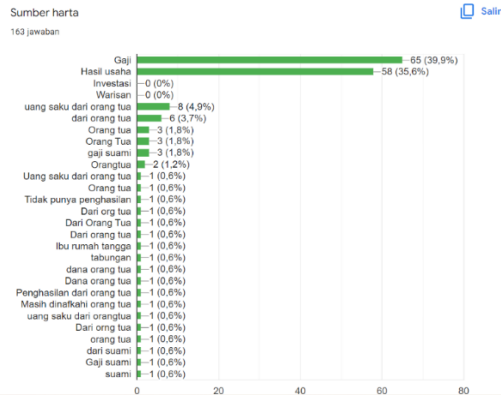


d. Berdasarkan Rentang Usia

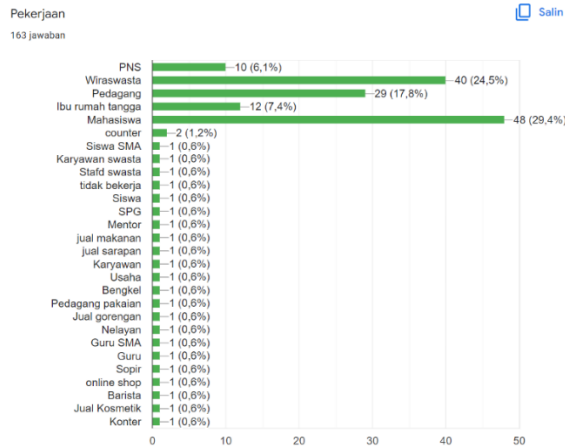
Usia
163 jawaban



e. Berdasarkan Sumber Harta



f. Berdasarkan Pekerjaan



HASIL OUTPUT SPSS

Penyajian Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	163	14	25	15.15	1.541
Keputusan Membayar ZISWAF	163	23	70	61.58	5.723
Valid N (listwise)	163				

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Literasi keuangan (X)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel 5% (163)	Hasil
1	0,450	0,153	Valid

2	0,493	0,153	Valid
3	0,170	0,153	Valid
4	0,490	0,153	Valid
5	0,430	0,153	Valid
6	0,502	0,153	Valid
7	0,596	0,153	Valid
8	0,558	0,153	Valid
9	0,523	0,153	Valid
10	0,481	0,153	Valid
11	0,388	0,153	Valid
12	0,427	0,153	Valid
13	0,334	0,153	Valid
14	0,404	0,153	Valid

Hasil Uji Validitas variabel Keputusan Membayar ZISWAF
Menggunakan QRIS (Y)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel 5% (163)	Hasil
1	0,670	0,153	Valid
2	0,616	0,153	Valid
3	0,622	0,153	Valid
4	0,186	0,153	Valid
5	0,612	0,153	Valid
6	0,610	0,153	Valid
7	0,675	0,153	Valid
8	0,566	0,153	Valid
9	0,596	0,153	Valid
10	0,672	0,153	Valid
11	0,599	0,153	Valid
12	0,601	0,153	Valid
13	0,620	0,153	Valid
14	0,540	0,153	Valid

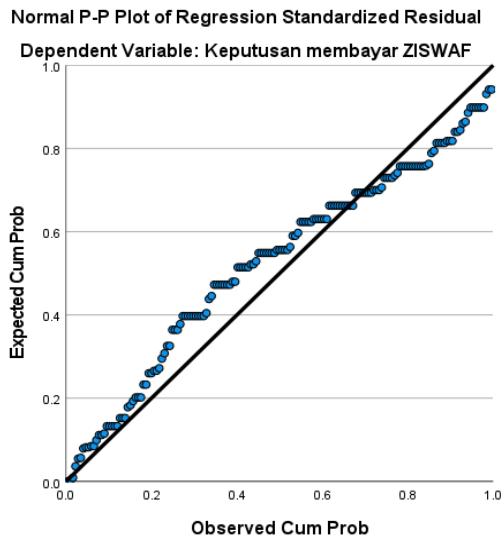
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Item Pertanyaan	Hasil
Literasi Keuangan	0,643	14	Reliabel
Keputusan membayar ZISWAF	0,797	14	Reliabel

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			163
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.21692985
Most Extreme Differences	Absolute		.141
	Positive		.085
	Negative		-.141
Test Statistic			.141
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.110
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.105
		Upper Bound	.118
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

Uji Normalitas P-P Plot Standardized



Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.731	2.979		1.588	.114
Literasi keuangan	.080	.196	-.032	-.411	.682

b. Dependent Variable: ABRESID

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	85.024	4.052		20.982
	Literasi Keuangan	1.548	.266	.417	5.815

a. Dependent Variable: Keputusan Membayar ZISWAF

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.024	4.052		20.982	<.001
	Literasi keuangan	1.548	.266	.417	5.815	<.001

a. Dependent Variable: Keputusan Membayar ZISWAF

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	920.784	1	920.784	33.809	<.001 ^b
	Residual	4384.848	161	27.235		
	Total	5305.632	162			

a. Dependent Variable: Keputusan Membayar ZISWAF
b. Predictors: (Constant), Literasi keuangan

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.168	5.219

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/10/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai.umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Bila diperlukan hasil ini agar dibuktikan
 Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada :
 Yth : Dekan FAI UMSU

04 Jumadil Akhir 1443 H
 07 Januari 2022 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Melati
 Npm : 1801270042
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,69

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS di Kota Medan	Paraf	Hairunnisa, MH	[Signature]
2	Pengaruh Efektif Media Sosial Terhadap Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Kota Medan			
3	Analisis Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui QR Code Indonesian Standard (QRIS) pada Masyarakat di Kota Medan			

ibu. sudah mencetak Buku panduan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

08/1/22

Wassalam
 Hormat Saya

[Signature]
 Melati

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa merangsang otak ke arah intelektual
citra dan lingkungannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/08/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fal.umsu.ac.id>

fal@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 13/11.3/UMSU-01/F/2022
Lamp : -
Hal : Izin Riset

06 Syaban 1442 H
09 Maret 2022 M

Kepada Yth :
Pimpinan ZISWAF Kota Medan
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Melati
NPM : 1801270042
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS di Kota Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III


Dr. Mudawir Pasaribu, MA
NIDN : 0116078305

CC. File

SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN PENELITIAN

Kepada Yth :
Masyarakat Kota Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melati
NPM : 1801270042
Program Studi : Perbankan Syariah

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS di Kota Medan”** kepada 163 masyarakat yang berdomisili di Kota Medan.

Dengan ini memohon kepada masyarakat yang berdomisili di Kota Medan untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan saya lakukan. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian atau membahayakan responden, kerahasiaan informasi responden akan terjaga dan digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian responden, saya ucapkan terima kasih.

Medan, 01 April 2022

Pembimbing



Khairunnisa, S.E.I., M.M
NIDN.0131088903

Peneliti



Melati
NPM.1801270042



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia sebagai surat ini agar diketahui
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Khairunnisa, S.E.I.,M.M

Nama Mahasiswa : Melati
Npm : 1801270042
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS di Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/01 - 2022	Memperbaiki korden, latar belakang, Reduksi kalimat & referensi		
28/01 - 2022	Mempitikan kutipan dan menambah jumlah referensi		
15/02 - 2022	Konstruksi Bab II		
17/02 - 2022	Revisi struktur Bab II, kerangka berpikir & hipotesis		
25/02 - 2022	AA		

Medan, 25 Februari 2022



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Khairunnisa, S.E.I.,M.M



UMSU
Teguh, Cerdas, Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 195/SK/AN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Khairunnisa, S.E.I.,M.M

Nama Mahasiswa : Melati
 Npm : 1801270042
 Semester : VIII
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS di Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21-3-2022	Membuat kuesioner berdasarkan materi		
29-3-2022	Perbaiki kuesioner		
5/4-2022	lingkaran data uji validasi & reliabilitas		
24/6-2022	Perbaiki format penulisan dan persentase kuesioner		
27/6-2022	bimbingan terkait luaran jurnal		
5/7-2022	Acc skripsi ini sedang		

Medan, 05 Juli 2022

Diketahui/Disetujui
 Dekan
 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Khairunnisa, S.E.I.,M.M



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila manjwab surat ini agar disertakan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | M fai@umsu.ac.id | f umsumedan | i umsumedan | u umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari Rabu, 02 Maret 2022 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syari'ah/ Manajemen Bisnis Syari'ah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Melati
Npm : 1801270042
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS di Kota Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	- latar belakang update - permasalahan tambahkan
Bab II	- Hipotesis diperbaiki dan ditambahkan - Seuaikan hipotesis dengan Rumusan Masalah
Bab III	- populasi dan sampel tentukan - Buatlah Indikator - Indikator dalam menjabar Variabel dan permasalahan
Lainnya	- sitasi 5 dosen UMSU
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 02 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, S.E., Sy., M.E.I)

Pembimbing

(Khairunnisa, S.E.I., M.M)

Pembahas

(Dr. Rahmayati, M.E.I)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ula mentawabkuud lnd adur dlsuetukan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/8K/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [tw](#) umsumedan [yt](#) umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah/ Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari **Rabu, 02 Maret 2022** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Melati
Npm : 1801270042
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Membayar ZISWAF Menggunakan QRIS di Kota Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 02 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E., Sy., M.E.I)

Pembimbing

(Khairunnisa, S.E.I., M.M)

Pembahas

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Melati
NPM : 1801270042
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : IX
Tanggal Sidang : 01/09/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I
PENGUJI II : Alfi Amalia, M.E.I



PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila membaca surat ini, agar diutamakan
nama dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/DK.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

• <http://perpustakaan.umsu.ac.id> • perpustakaan@umsu.ac.id • [perpustakaan_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 842/ KET/IL.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Melati
NPM : 1801270042
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 06 Dzulhijah 1443 H.

05 Juli 2022 M.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Melati
Tempat & Tanggal Lahir : Pinangsori, 09 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani, Pinangsori II Hilir
No. Hp : 081360437933



Nama Orang Tua

Ayah : Abdul Hakim
Ibu : Sugiharti
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani, Pinangsori II Hilir

Pendidikan Formal

Tahun 2005 – 2011 : MIN 1 Pinangsori
Tahun 2011 – 2014 : MTsN 1 Pinangsori
Tahun 2014 – 2017 : SMA Negeri 1 Pinangsori
Tahun 2018 – Sekarang : Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Program Studi Perbankan Syariah Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 07 Juli 2022


Melati